

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA DALAM
KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK
SELEMAN SEMBADA 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Akbar Arif Handoko
NIM 13603144020

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA DALAM
KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK
SLEMAN SEMBADA 2017**

Oleh:
Akbar Arif Handoko
NIM: 13603141020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh pengurus, pemain, pelatih dan perwakilan suporter yang masih aktif pada saat menghadapi Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampling jenuh yang berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun dengan *Skala Likert* yaitu dengan skor 1 sampai 4. Uji coba instrumen telah dilakukan dengan uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,755. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 dari 50 Responden; kategori “sangat baik” sebesar 10% (5 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 48% (24 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 masuk pada kategori tidak baik.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Trio Muda, Liga GO-JEK.

**APPLICATION OF MANAGEMENT FUNCTION OF KLUB TRIO MUDA
IN SLEMAN SEMBADA GO-JEK LEAGUE DIVISION I COMPETITION
2017**

By:
Akbar Arif Handoko
NIM: 13603141020

ABSTRACT

The research intends to figure out the application of management functions of Club Trio Muda in Sleman Sembada GO-JEK League Division I Competition 2017 which includes planning, organizing, actuating and controlling.

This research was descriptive research using survey method. Research population was all managers, players, coaches and representatives of supporters who were still active when competing Sleman Sembada GO-JEK League Division I Competition 2017. Sampling technique of the research used was by Purposive Sampling or saturated sampling technique of 50 people. Research instrument was in the form of questionnaire compiled by Likert Scale with score 1 to 4. Instrument trial was conducted by testing the validity of each item using the Product Moment formula and the reliability test using the Cronbach Alpha formula and the coefficient 0.755. The data analysis technique applied descriptive with percentage.

Research results indicate that the application of management functions of Club Trio Muda in Sleman Sembada GO-JEK League Division I Competition 2017 from 50 Respondents; the "very good" category is 10% (5 respondents), "good" category 36% (18 respondents), "not good" category 48% (24 respondents), and "very bad" category 6% (3 respondents). Thus, based on the results of the overall research, it can be concluded that the application of management functions of Club Trio Muda in Sleman Sembada GO-JEK League Division I Competition 2017 is in the not good category.

Keywords: Management Function, Trio Muda, GO-JEK League

SURAT PERNYATAAN

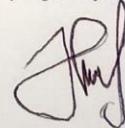
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.. Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2019. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

yang menyatakan



Akbar Arif Handoko

NIM. 14603141020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi dengan judul

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA
DALAM KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK SLEMAN
SEMBADA 2017**

Disusun oleh

Akbar Arif Handoko
NIM: 13603141020

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S
NIP. 19671026 199702 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Wawan S. Suherman M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA DALAM KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK SLEMAN SEMBADA 2017

Disusun Oleh:
Akbar Arif Handoko
NIM. 13603141020

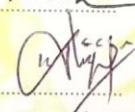
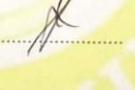
Telah dipertahankan di depan TIM penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 08 Februari 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Ketua Penguji/Pembimbing		19-02-2019
Dr. Sigit Nugroho, M. Or. Sekretaris Penguji		18-02-2019
Drs. Sumarjo, M. Kes. Penguji Utama		18-02-2019

Yogyakarta, Februari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Urip Iku Urup

(Sunan Kalijaga)

Pentingkan orang lain dahulu kemudian pentingkan diri-sendiri, karena sejatinya

Ar-Rahman lebih dahulu dibaca daripada Ar-Rahim

(Emha Ainun Nadjib)

hidup itu sederhana untuk selalu berusaha mem manusiakan manusia itu bisa

membuatmu menjadi kaya hati, karena kaya hati itu nominalnya tidak terbatas

daripada kaya duniawi

(Maryuni)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan
goresan tinta dalam karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Ayahanda tercinta Maryuni (Alm) yang tak pernah kenal lelah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai menjadi dewasa saat ini, semoga engkau selalu berada di tempat yang terindah di sisi Allah Swt. Lihatlah anakmu ini menepati salah satu janjiku padamu Bapak.
2. Ibunda tercinta Sri Widyastuti yang senantiasa memberikan semangat, dan mengajariku kuat dalam kondisi seburuk apapun. Terima kasih atas semua perhatian dan bimbingan yang engkau berikan dengan tulus, sehingga aku dapat menyelesaikan studiku saat ini..
3. Sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu meluangkan waktu dalam membantu proses menyelesaikan studiku.
4. Untuk rekan-rekan seperjuangan di kelas Ilmu Keolahragaan, tidak sedetikpun waktu yang terbuang percuma ketika bersama kalian kawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi (TAS) ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

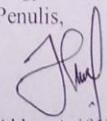
1. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sigit Nugroho, M.Or dan Drs. Sumarjo, M.Kes selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S., selaku Ketua Program Studi IKOR FIK UNY yang telah memfasilitasi dan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Dr. Yustinus Sukarmin, M.S., selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dan petunjuk selama menempuh kuliah dan menyelesaikan skripsi ini..
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman IKOR 2013, terima kasih atas kebersamaannya yang senantiasa membantu dalam segala hal, dan menciptakan kenangan selama menempuh perkuliahan.
8. Pengurus Klub Trio Muda yang telah memberikan tenaga dan pikiran serta ijin dalam pelaksanaan penelitian
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu-satu.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya baik isis maupun susunannya. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi sehingga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 7 Januari 2019

Penulis,



Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Manajemen	11
a. Definisi Manajemen.....	11
b. Fungsi Manajemen.....	11
c. Penerapan Fungsi Manajemen	17
d. Manfaat Penerapan Fungsi Manajemen.....	19
2. Profil Klub Trio Muda.....	19
a. Sejarah.....	19
b. Struktur Organisasi	21
c. Prestasi Trio Muda.....	22
3. Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman.....	22
a. Liga GO-JEK Sleman 2017	22
b. Syarat Kompetisi	23
c. Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.....	24
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D.Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Uji Coba Instrumen.....	34
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
2. Deskripsi Subjek Penelitian	42
3. Data Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Saran – Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasemen Akhir Divisi Satu Liga Sleman Wilayah Timur 2014/2015	5
Tabel 2. Klasemen Akhir Liga Divisi Satu Gojek Sleman Sembada 2017	6
Tabel 3. Prestasi Klub Trio Muda	22
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket	32
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	33
Tabel 6. Butir Angket Gugur.	36
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 8. Kisi-Kisi Angket Penelitian	38
Tabel 9. Pengkategorian Fungsi Keadaan Terhadap Manajemen	40
Tabel 10. Kriteria Penafsiran Fungsi Manajemen	43
Tabel 11. Deskripsi Hasill Penerapan Fungsi Manajemen.....	44
Tabel 12. Distribusi Perencanaan	46
Tabel 13. Distribusi Pengorganisasian	48
Tabel 14. Distribusi Pelaksanaan	50
Tabel 15. Distribusi Pengawasan	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pengurus Trio Muda Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017	21
Gambar 2. Histogram Penerapan Fungsi Manajemen	44
Gambar 3. Histogram Perencanaan	46
Gambar 4. Histogram Pengorganisasian.....	48
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan.....	50
Gambar 6. Histogram Pengawasan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Kartu Bimbingan TAS	64
Lampiran 2.	Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	65
Lampiran 3.	Surat Ijin Penelitian.....	66
Lampiran 4.	Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	67
Lampiran 5.	Surat Keterangan Ijin Penelitian	68
Lampiran 6.	Dasar dan Tujuan (Visi dan Misi) Trio Muda.....	69
Lampiran 7.	Surat Validasi Instrumen.....	70
Lampiran 8.	Angket Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 9.	Angket Penelitian	80
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	84
Lampiran 11.	Hasil Fungsi Manajemen.....	87
Lampiran 12.	Hasil Perencanaan	94
Lampiran 13.	Hasil Pengorganisasian	96
Lampiran 14.	Hasil Pelaksanaan.....	98
Lampiran 15.	Hasil Pengawasan	100
Lampiran 16.	Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat. Herwin (2006: 78) mengatakan bahwa “Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik dan mental”. Banyak pemain yang berlomba-lomba ingin menjadikan populer lewat sepakbola. Hal ini dapat dilihat dari data yang terkumpul yang menyatakan bahwa, “Lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia memainkan permainan sepakbola” (Luxbacher, 1990: 5).

Ada sumber yang menulis bahwa sebuah permainan yang dimainkan tentara Dinasti Han di Cina pada abad ke-2 Masehi dengan menendang bola kedalam jala kecil, adalah cikal bakal olahraga sepakbola, bahkan ada pula sejarawan beranggapan bahwa permainan bola sepak sudah dimainkan di Kyoto , Jepang, jauh sebelum abad ke-2 Masehi. Di Yunani kuno dikenal dengan permainan “*Episkyros*” dan di Romawi kuno ada “*Harppastum*” (Scheunemann, 2005: 13).

Mustahil untuk mengetahui kapan dan dimana sepakbola lahir, namun yang jelas pada 21 Mei 1904 di suatu tempat bernama *Saint Honore* di Paris, Perancis, lahirlah induk organisasi sepakbola dunia yaitu FIFA (*Federation International Football Asosiation*) dan sampai sekarang tetap menjadi induk semua organisasi sepakbola di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Di Indonesia, atas prakarsa seorang Insinyur Sipil lulusan Sekolah Teknik Tinggi di Hecklenburg Jerman bernama Soeratin Sosrosoegondo lahirlah PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh

Indonesia) yang disepakati pada tanggal 19 April 1930 (PSSI.com/Sejarah PSSI, 2007).

Seiring pesatnya perkembangan jaman, sepakbola pun semakin berkembang dan komplek, hampir semua aspek ada di sepakbola. Sepakbola modern sudah bukan sekedar olahraga untuk rekreasi ataupun kesegaran dan kesehatan jasmani saja, tetapi sudah menjelma menjadi sebuah industri untuk mendapatkan profit yang tidak sedikit. Manajemen tim yang solid dan profesional dipastikan menjadi kunci utama bila suatu tim baik klub sepakbola ataupun Tim Nasional suatu negara ingin meraih sukses, baik dari sisi prestasi maupun sisi ekonomi (Keuntungan *Financial*). Manajemen dalam tim sepakbola terbentuk dari berbagai bidang, secara garis besar dapat dimulai dari struktur organisasi (Pimpinan klub, Manajer dan Perangkatnya), anggaran keuangan, pelatih, pemain, Tim Kesehatan, Dokter masseur, Phsyiotherapist, sarana dan pra sarana sampai suporter klub dan lain-lain.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat ASPROV DIY yang mencangkup 5 ASKAB PSSI Kabupaten, begitu pula ASKAB PSSI Sleman yang masih dalam satu ranah DIY. Di dalam ASKAB PSSI Sleman terdapat liga amatir yang terbagi menjadi 4 Divisi yakni Sleman Super League, Divisi Utama, Divisi Satu dan Divisi Dua. Dalam hal ini liga terbaru di Sleman adalah Sleman Super league yang diperkenalkan pada tahun 2015. Namun demikian, ASKAB PSSI Sleman mengalami kekosongan pelaksanaan Kompetisi Liga Amatir.

Peran manajemen dalam sebuah klub sangat penting karena berhubungan langsung dengan pencapaian suatu klub itu sendiri. Klub dalam naungan PSSI dapat memunculkan dan mengembangkan bibit-bibit berprestasi dalam olahraga sepakbola. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana sendiri untuk berjalannya olahraga ini. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat memberikan dukungan bagi atlet untuk semangat latihan.

Kekurangan dana merupakan hal-hal klasik yang sering dihadapi oleh pengelola dan hampir setiap pengelola mengalami keadaan yang sama. Hal ini dikarenakan pembiayaan untuk mencetak atlet membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam berbagai kegiatan olahraga sepakbola yang berlangsung diperlukan banyak orang yang membantu berlangsungnya kegiatan tersebut sehingga diperlukan dana yang lebih. Dana bisa bersumber dari sponsor, pengurus klub maupun dari iuran dari anggota/atlet dan usaha-usaha lain yang dilakukan untuk menambah pemasukan dana. Pengurus harus pandai dalam mengelola keuangan yang ada agar dapat digunakan semaksimal mungkin untuk keperluan organisasi.

Motivasi pemain yang rendah untuk rajin berlatih juga termasuk dalam hambatan sepakbola. Dalam hal ini motivasi sangat berperan penting bagi diri seorang atlet, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam berlatih akan dapat mewujudkan prestasi yang baik. Motivasi dapat timbul dari atlet sendiri maupun pihak luar. Mengelola sebuah klub amatir dalam naungan ASKAB PSSI Sleman juga bukan hal yang mudah, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Butuh manajemen pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar organisasi tersebut berkembang.

Klub Trio Muda dengan semua potensi yang dimiliki jika belum menerapkan manajemen yang baik belum dapat mengembangkan prestasi klub secara maksimal. Berkembangnya sebuah klub diperlukan penerapan manajemen organisasi yang baik. Dijalankan dengan penuh tanggung jawab memberikan yang terbaik bagi klub serta semangat kerja untuk menyelesaikan tugasnya. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut. Berjalannya suatu penerapan fungsi manajemen tentunya bukan hanya dari salah satu pihak atau pemimpin, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti anggota, pelatih, dan lain-lain.

Agar program dan pencapaian dapat berjalan sesuai yang telah ditetapkan, maka sangat diperlukan manajemen yang baik dan menyatukan sumber-sumber tersebut. Menurut George R. Terry yang dikutip Agung Nugroho (1998: 4-5), sumber-sumber tersebut diantaranya:

1. *Men* atau manusia merupakan sarana penting dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktifitas yang harus untuk mencapai tujuan dan aktifitas itu dapat dilihat dari sudut proses, seperti: pemandu bakat, tim pelatihan, tim medis, perencanaan latihan, produksi alat-alat dan personalia.
2. *Money* atau uang, untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang sebagai gaji, membeli perawatan, biaya perawatan dan lain-lain. Kegagalan atau ketidak lancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.

3. *Material* atau bahan, dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan-bahan, karena dianggap sebagai sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
4. *Machines* atau mesin, dalam kemajuan teknologi dewasa ini manusia bukan lagi sebagai alat bantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industri. Namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.
5. *Methods* atau metode, untuk melakukan kegiatan-kegiatan berdaya guna dan berhasil guna, maka manusia dihadapkan berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan.
6. *Market* atau pasar, tanpa adanya pasar hasil produksi perusahaan tidak bisa dijual kepada konsumen. Pasar merupakan sasaran manajemen yang penting, karena merupakan tujuan dari proses aktivitas manajemen.

Tabel 1. Klasemen Akhir Divisi Satu Liga Sleman Wilayah Timur 2014/2015

NO	KLUB	POIN
1	Sinar Remaja	21
2	Ramayudha	16
3	Merapi Putra	16
4	Trio Muda	14
5	Gama II	13
6	POM Mrican	12
7	Persada	11
8	PSPK'98	10
9	GPA Kalasan	8
10	Donoharjo	5

Sumber: Pengcab PSSI Sleman,2015.

Berdasarkan tabel 1 Hasil Klasemen Akhir Divisi Satu Liga Sleman Wilayah Timur 2014/2015, menunjukkan bahwa Sinar Remaja dan Ramayudha otomatis naik Divisi Utama, sementara Merapi Putra harus melakukan babak Playoff untuk naik Divisi Utama melawan peringkat 3 wilayah grup barat. Trio

Muda menduduki peringkat 4 dengan perolehan poin 14 dan bertahan di Divisi Satu Liga Sleman. Sementara, GPA Kalasan dan Donoharjo otomatis degradasi ke Divisi Dua Liga Sleman.

Setelah kompetisi Liga Sleman 2014/2015, kompetisi sempat *vacuum* selama 2 tahun. Pada tahun 2017, kepengurusan ASKAB PSSI Sleman berakhir dan diadakan pemilihan pengurus baru ASKAB PSSI Sleman periode 2017-2022, terpilih sebagai ketua Bapak Wahyudi Kurniawan. Ketua terpilih mempunyai keinginan menghidupkan kembali Liga Sleman setiap tahun agar berjalan tanpa masalah.

Tabel 2. Klasemen Akhir Liga Divisi Satu Gojek Sleman Sembada 2017

Grup Barat

NO	KLUB	MAIN	POIN
1	SEYEGAN PUTRA	6	13
2	PERKASA	6	11
3	ATHENA	6	10
4	HW SLEMAN	6	10
5	TRIYOSO	6	6
6	FORTUNA	6	6
7	KAMMA	6	1

Grup Tengah

NO	KLUB	MAIN	POIN
1	GAMA II	5	12
2	MINOMARTANI	5	8
3	BANYUREJO FC	5	8
4	JAGO KRANGGAN UNISA FC	5	7
5	POS SIDOMOYO	5	4
6	SATRIA PANDAWA	5	2

Grup Timur

NO	KLUB	MAIN	POIN
1	PS. WEDOMARTANI	6	9
2	PS. TN PANCA	6	9
3	ANGKASA PURA	6	9
4	POM MRICAN	6	9
5	TRIO MUDA	6	7
6	PSPK	6	6
7	PERSADA	6	4

Sumber: ASKAB PSSI Sleman,2017.

Informasi pada tabel 2 menunjukkan bahwa kompetisi Liga Divisi Satu GO-JEK Sleman Sembada 2017 masih menyisakan satu pekan kompetisi untuk menentukan klub mana yang berhak lolos 6 besar dan klub mana yang otomatis degradasi. Kompetisi Liga Divisi Satu GO-JEK Sleman Sembada 2017 akan menaikkan 4 klub yang masuk semifinal menuju Divisi Utama dan menurunkan 4 klub terbawah ke Divisi Dua. Sistem Degradasi dengan keterangan 3 klub klasemen paling bawah dan satu klub peringkat 2 dari bawah yang mempunyai poin paling sedikit.

Data pada Tabel 1 dan tabel 2 sangat berkaitan dengan perkembangan klub, karena acuan hasil akhir tahun 2017 bisa dibandingkan dengan hasil akhir kompetisi tahun 2014. Hasil perbandingan sangat berpengaruh pada eksistensi klub khususnya klub Trio Muda yang bisa dikatakan mengalami penurunan prestasi. Meskipun menjadi tuan rumah, klub Trio Muda belum bisa memanfaatkan keuntungan sebagai tuan rumah. Hasil kompetisi tahun 2014 Trio Muda bisa dikatakan baik karena pada pertandingan terakhir hanya membutuhkan imbang saja untuk naik ke Divisi Utama, walaupun hasil di lapangan Trio Muda mengalami kekalahan. Prestasi tahun 2014 lebih baik daripada prestasi 2017,

karena pada kompetisi tahun 2017, Trio Muda mengalami kemerosotan yang cukup mengecewakan. Pasalnya pada pertandingan terakhir Trio Muda harus memperoleh kemenangan untuk menghindari dari zona degradasi. Namun demikian, Trio Muda mengalami hasil imbang pada pertandingan terakhir, sehingga untuk terhindar dari degradasi Trio Muda hanya berharap klub yang ada di peringkat bawah mengalami hasil imbang atau kalah.

Trio Muda adalah klub amatir yang berada di dalam induk ASKAB PSSI Sleman anggota Divisi Satu. Trio Muda mempunyai kepanjangan sebagai Tumindak Raga Ing Olahraga. Klub ini berdomisili di Lapangan Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, DIY. Trio Muda mempunyai kepengurusan yang diketuai oleh Bapak Bambang Untoro dan didampingi wakil ketua oleh Bapak Sujadi. Trio Muda selalu menjadi tuan rumah ketika ASKAB PSSI Sleman menggelar kompetisi maupun turnamen seperti contohnya kompetisi liga amatir, Piala Ramadhan dan turnamen antar SSB.

Peneliti mengamati selama ini manajemen yang ada dalam kepengurusan Trio Muda belum lengkap, karena dari luar kepengurusan Trio Muda yang diketahui hanya dua orang dan lainnya belum jelas. Tidak adanya evaluasi dari pihak pengurus terhadap prestasi yang diraih dan tidak ada catatan tertulis mengenai kemajuan klub menyebabkan belum ada sponsor tetap pada klub Trio Muda serta matinya SSB Trio Muda. Ketidaklengkapan pengurus menyebabkan ketidakjelasan pembagian tugas manajemen klub, sehingga klub Trio Muda pada tahun ini mengalami kemerosotan prestasi maupun kemauan dalam mengurus klub Trio Muda. Berdasarkan pada permasalahan, peneliti tertarik untuk mengkaji

permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul: “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kompetisi sepakbola di Sleman belum berjalan secara teratur dan berkesinambungan.
2. Pengelolaan klub anggota ASKAB PSSI Sleman belum menetapkan fungsi manajemen yang baik.
3. Prestasi klub anggota ASKAB PSSI Sleman masih labil atau naik turun.
4. Klub Trio Muda belum berprestasi dengan baik dan kesulitan dana karena pengelolaannya belum menetapkan fungsi manajemen.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, dan menjadi lebih fokus hanya pada satu pokok bahasan saja maka perlu adanya batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman, dan waktu penelitian. Maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi pada penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana penerapan fungsi manajemen Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam klub Trio Muda pada kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Klub

Memberikan masukan kepada klub Trio Muda dan seluruh anggota ASKAB PSSI Sleman umumnya bagaimana penerapan fungsi manajemen yang seharusnya dilakukan di setiap klub sepakbola divisi sleman.

2. Mahasiswa

Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang manajemen sepakbola khususnya manajemen organisasi suatu klub sepakbola, supaya kelak mampu menjadi manajer yang kompeten dan profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Manajemen

a. Definisi Manajemen

Manullang (2001: 3) mengatakan, “Istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: manajemen sebagai suatu proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakuakn aktivitas manajemen, ketiga manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.”

Sedangkan George R. Terry (2011: 3) mengatakan, “*Management is the accomplishing of a predetermined objectives through the effort otherpeople*”. Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.

Seperti pada penelitian kali ini yang mengambil manajemen klub Trio Muda, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui peran manajemen dalam menunjang prestasi olahraga untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai target yang telah ditetapkan dan direncanakan terutama dalam menghadapi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada Tahun 2017.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer

dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Namun terdapat perbedaan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen oleh beberapa ahli. Hasibuan (2009: 21) mengatakan bahwa fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengendalian (*controlling*).

George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10), fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Henry Fayol (Safroni, 2012: 47), fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*) dan pengendalian (*controlling*). Sedangkan menurut Ricki W. Griffin (Safroni, 2012: 47), fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning and decision making*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*) serta pengendalian (*controlling*).

Dari perbandingan beberapa fungsi-fungsi manajemen di atas, dapat dipahami bahwa semua manajemen diawali dengan perencanaan (*planning*) karena perencanaan yang akan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Setelah perencanaan adalah pengorganisasian (*organizing*), hampir semua ahli menempatkan pengorganisasian di posisi kedua setelah perencanaan. Pengorganisasian merupakan pembagian kerja dan sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan karena pengorganisasian pun harus

direncanakan. Selanjutnya setelah perencanaan dan pengorganisasian adalah menerapkan fungsi pelaksanaan (*actuating*), karena *leading* dan *commanding* termasuk unsur dari *actuating* walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menngarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya fungsi terakhir dalam proses manajemen adalah pengendalian atau pengawasan (*controlling*). Pada fungsi manajemen ini, peneliti lebih cenderung memakai fungsi manajemen menurut George R. Terry untuk menjawab penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

Adapun rincian fungsi-fungsi manajemen George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) mengemukakan tentang *planning* sebagai berikut, yaitu :

“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed activation believed necessary to achieve desired result”

“....Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

Suatu perencanaan yang baik, haruslah mengandung formulasi 5W+1H, yaitu What (Apa), Who (siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa) dan How (Bagaimana).

Disamping itu rencana yang baik, haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut :

- a) Pemakaian kata-kata yang baik dan sederhana
- b) Fleksibel, artinya rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah-ubah dan tidak diduga sebelumnya.
- c) Mempunyai stabilitas, suatu rencana haruslah memiliki sifat yang stabil tidak setiap kali diubah atau tidak dipakai sama sekali.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 38) mengemukakan tentang *organizing* sebagai berikut :

“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.”

“Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.”

George R. Terry (Sukarna, 2011 : 46) juga mengemukakan tentang azaz-azaz *organizing*, sebagai berikut :

- a) *The objective* atau tujuan
- b) *Departementation* atau pembagian kerja
- c) *Assign the personel* atau penempatan tenaga kerja
- d) *Authority and responsibility* atau wewenang dan tanggungjawab
- e) *Delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 38) mengemukakan tentang *actuating* sebagai berikut :

“Actuating is all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.”

“Pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.”

Definisi di atas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai tingkat bawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap

tools of management. Hal ini sudah barang tentu merupakan *mismatch management.*

Tercapai tujuan bukan hanya tergantung pada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga tergantung pada pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pelaksanaan yang terarah kepada sasaran yang dituju. Pelaksanaan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *budget*, *standart*, metode kerja, prosedur dan program.(Sukarna, 2011: 82-83)

Faktor-faktor yang diperlukan untuk pelaksanaan yaitu :

- a) *Leadership* (Kepemimpinan)
- b) *Attitude and morale* (Sikap dan moril)
- c) *Communication* (Komunikasi)
- d) *Incentive* (Perangsang)
- e) *Supervision* (Supervisi)
- f) *Discipline* (Disiplin)

4) Pengawasan (*Controlling*)

George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 110) mengemukakan tentang *Controlling* sebagai berikut :

“Controlling can defined as the process of determining what is to be accomplished, that is the standart, what is the being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standart.”

“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standart*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standart* (ukuran).”

George R.Terry (Sukarna, 2011: 116), mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut yaitu :

- a) *Determining the standar or basis for control* (menentukan dasar atau dasar bagi pengawasan)
- b) *Measuring the performance* (ukuran pelaksanaan)
- c) *Comparing peformance with the standard and ascerting the difference, if any* (bandingkan pelaksanaan dan temukan jika ada perbedaan)
- d) *Correcting the deviation by mean of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat)

Controlling merupakan peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kinerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun *planning*, *organizing* dan *actuating* baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian *controlling* mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan supaya tertuju pada sasarnya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

c. Penerapan Fungsi manajemen

Berdasarkan uraian di atas, fungsi-fungsi manajemen terdiri dari:

- 1) Perencanaan (*Planning*) merupakan langkah awal yang akan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk mencapai hasil yang akan diinginkan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan penentuan, pengelompokkan, pembagian kerja, dan pelimpahan wewenang yang sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) karena *leading* dan *commanding* termasuk dalam unsur dari pelaksanaan (*Actuating*) dan memiliki tujuan yang sama yaitu mengarahkan semua anggota agar dapat bekerjasama dan bekerja efektif untuk pencapaian tujuan organisasi.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) merupakan fungsi untuk mengawasi segala kegiatan supaya tertuju pada sasarannya, sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Untuk kepentingan penelitian ini, fungsi manajemen yang akan dipergunakan adalah 4 (empat) fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*).

Dengan demikian penerapan fungsi manajemen adalah penggunaan atau penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksaaan seluruh kegiatan organisasi dari Klub Trio Muda mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan pengawasan guna mencapai tujuan dari organisasi Klub Trio Muda.

d. Manfaat penerapan fungsi manajemen

Fungsi manajemen yang dijalankan secara cermat dan sistematis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Membantu manajer dan para anggota untuk merancang strategi melalui pendekatan yang sistematis, rasional dan efektif.
- 2) Mendapatkan hasil yang maksimal melalui proses yang menyeluruh. Proses tersebut tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen.
- 3) Manajemen akan memudahkan kita untuk menyajikan kerangka kerja untuk jangka pendek maupun jangka panjang sehingga targetpun akan lebih mudah untuk ditentukan.
- 4) Membantu proses alokasi sumber daya yang efektif.
- 5) Mendorong tumbuhnya sikap profesional dalam diri setiap anggota organisasi yang telah diberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas.

2. Klub Trio Muda

a. Sejarah Trio Muda

Tidak banyak sumber yang mengaitkan sejarah terbentuknya Trio Muda, tetapi melalui media face to face para tetua yang menjadi saksi hidup terbentuknya Trio Muda. Trio Muda adalah sebuah klub yang mempunyai kepanjangan (Tumindak Raga Ing Olahraga) yang diprakasi oleh Jimo Brojo

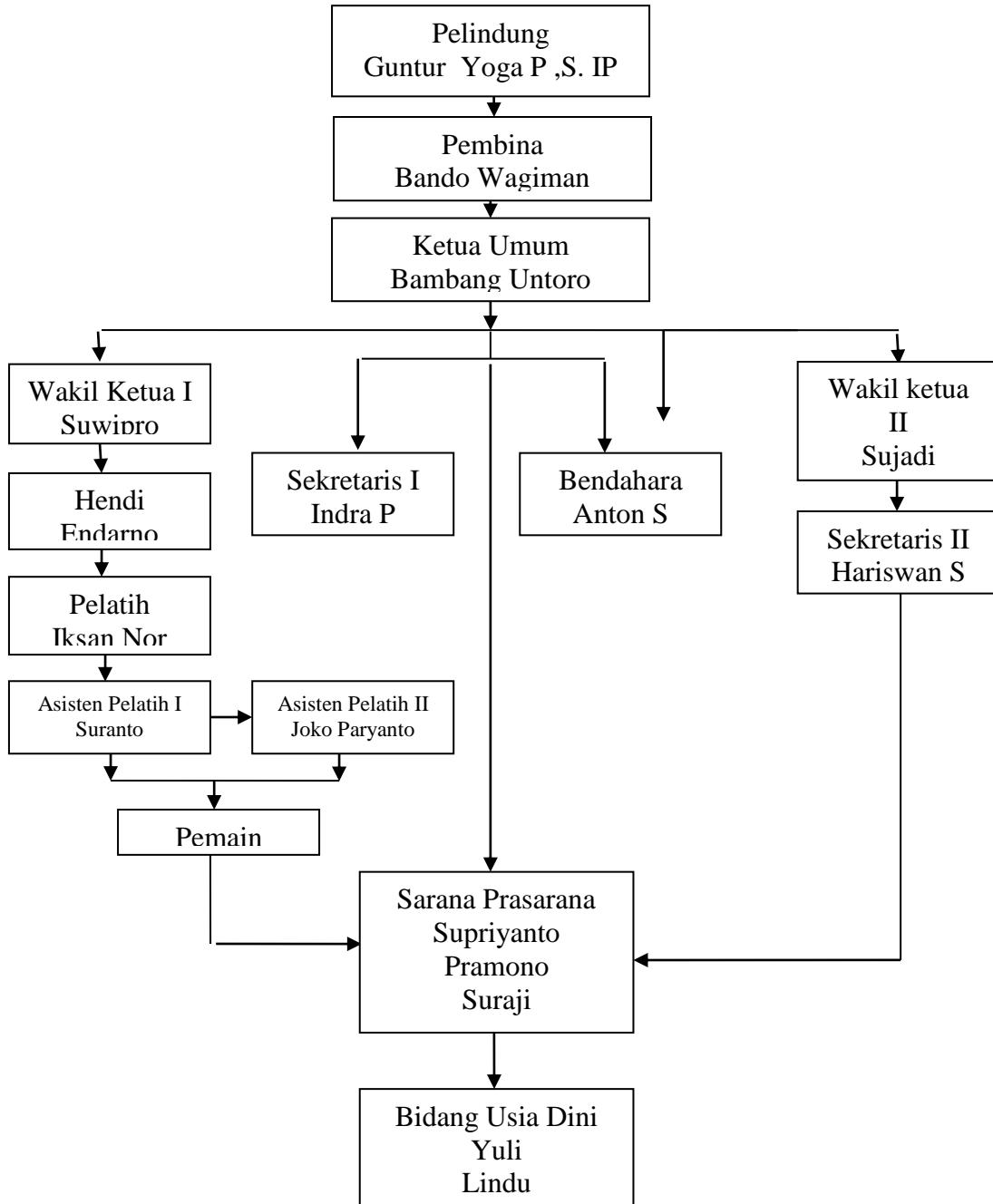
Suprayitno merupakan tokoh olahraga pada saat itu. Pada saat itu yang bertujuan merekatkan dan mendekatkan masyarakat satu dengan yang lain dalam Kelurahan Jogotirto melalui sarana olahraga khususnya sepakbola.

Menurut penulusuran dan penelitian sumber yang saya cari yaitu :

- 1) Bapak Sarwoko (pemain Trio Muda tahun 80-an) berdirinya PS Trio Muda terjadi ditahun setelah terjadi peristiwa G30/SPKI.
- 2) Bapak Haryono (anak pendiri Trio Muda) Trio Muda berdiri tahun 1967an.
- 3) Bapak Broto (mantan pemain Trio Muda tahun 90-an) mengatakan bahwa dahulu Trio Muda tim sepakbola Yogyakarta bagian wilayah timur khususnya Berbah dan Prambanan.

Dari penulusuran yang saya teliti bisa disimpulkan bahwa Trio Muda berdiri pada tahun antara 1965-1967. Trio Muda sebelum berkiprah di Sleman juga pernah di Bantul karena pernah bertempat tinggal di Bantul, tetapi seiring berjalan waktu Trio Muda ikut berkompetisi diwilayah Kabupaten Sleman. Trio Muda sudah berada di Divisi Satu Sleman sejak tahun 90-an.

b. Struktur Organisasi Trio Muda FC



Gambar 1. Pengurus Trio Muda Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

c. Prestasi Trio Muda

Tabel 3. Prestasi Klub Trio Muda

NO	TAHUN	PRESTASI
1	2007	Juara Divisi Dua Liga Sleman
2	2008	6 besar Divisi Satu
3	2009	6 besar Divisi Satu
4	2010	Peringkat 4 Divisi Satu
5	2014	Peringkat 4 Divisi Satu
6	2017	1. Peringkat 5 Divisi Satu 2. 16 besar Piala Ramadhan

Sumber: Arsip Data Trio Muda

3. Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

a. Liga GO-JEK Sleman

Asosiasi Kabupaten (ASKAB) PSSI Sleman secara resmi melauncing kompetisi internal pada tahun 2017 dengan sponsor utama yaitu GO-JEK. Kompetisi mulai dari Divisi Super, Liga Divisi Utama, Liga Divisi Satu, dan Liga Divisi Dua dan diikuti total 86 tim atau klub. Dengan tajuk yang diambil yaitu Liga GO-JEK PSSI Sleman. Semua kompetisi digelar selama 4 bulan yaitu mulai 03 September hingga 14 Desember 2017.

Kompetisi tahun 2017 ini menjadi fase di tengah padang pasir lantaran tiga tahun kebelakang sempat vakum karena pengaruh banyak hal. Dalam liga

tahun 2017 dengan sponsor baru diharapkan bisa membuat kompetisi di Sleman semakin baik dan menghasilkan stok pemain berkualitas di dunia professional. Terdapat promosi dan degradasi dalam masing-masing liga dan terdapat ketentuan menggunakan pemain muda asli Kabupaten Sleman dengan harapan mampu menggali potensi pemain lokal yang nantinya bisa bermanfaat untuk kabupaten bahkan Provinsi D.I.Yogyakarta. terdapat 8 tim di Divisi Liga Super, 21 tim di Divisi Utama, 20 tim di Divisi Satu, dan 37 tim di Divisi Dua, dimana terdapat ketentuan dua tim terbaik dari masing-masing liga akan naik kasta sedangkan dua tim terendah akan terdegradasi.

b. Syarat Kompetisi

Adapun untuk syarat-syarat wajib mengikuti kompetisi Liga GO-JEK Sleman pada tahun ini sudah berbeda dengan kompetisi yang terakhir kali digelar, sebagai berikut :

- 1) Pemain yang didaftarkan berjumlah 26 pemain.
- 2) Harus ada tiga pemain junior yang didaftarkan atau masih kategori U-23 (KTP Asli Sleman).
- 3) Mengumpulkan foto 3x4, fotocopy KK dan fotocopy KTP sebanyak dua rangkap
- 4) Jika ada pemain pindahan dari klub lain harus melampirkan surat pindah klub yang disetujui oleh pihak ASKAB PSSI Sleman.
- 5) Harus melampirkan struktur organisasi kepengurusan klub yang terbaru.
- 6) Melampirkan AD/ART Klub masing masing yang telah dibuat.

c. Divisi Satu Liga GO-JEK

Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada merupakan salah satu kompetisi dari empat kompetisi internal 2017 yang diadakan oleh PSSI Kabupaten Sleman. Dalam Liga Divisi Satu terdapat 20 tim, yang terbagi ke dalam tiga grup yaitu grup barat, grup tengah, dan grup timur. Dari grup barat terdapat 7 tim/klub yaitu: Sayegan Putra, Perkasa, Athena, HW Sleman, Triyoso, Fortuna, dan Kamma. Dari grup tengah terdapat 6 tim/klub yaitu: Gama II, Minomartani, Banyurejo FC, Jago Kranggan UNISA FC, POS Sidomoyo, dan Satria Pandawa. Dan dari grup timur terdapat 7 tim/klub yaitu: PS Wedomartani, PS TN Panca, Angkasa Pura, POM Mrican, Trio Muda, PSPK, dan Persada.

Untuk grup barat bertanding di lapangan Pendowoharjo, grup tengah bertanding di lapangan Minomartani dan grup timur di lapangan Bercak. Divisi Satu pertandingan dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan rabu. Masing-masing grup akan diambil 2 tim teratas untuk memperebutkan 4 tiket naik Divisi Utama. Sementara 1 tim terbawah akan degradasi ke Divisi Dua.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang telah ada mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey populasi, dengan populasi yaitu seluruh atlet hockey di UKM Universitas Negeri Yogyakarta. Hasilnya ditinjau dari fungsi manajemen perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen dan pengendalian organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) hockey Universitas Negeri Yogyakarta masuk pada kategori baik. Dari 20 atlet hockey di UKM UNY, 30% dinyatakan “sangat baik” sedangkan 70% dalam kategori “baik”.
2. Penelitian yang dilakukan Abryan Fajar Haryanto pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Profil Fungsi-fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun 2014-2018”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan instrument angket. Penelitian ini dilakukan pada 12 klub anggota asosiasi cabang PSSI Kabupaten Purworejo dengan diwakili dua pengurus pada setiap klub. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan memiliki kategori kurang yaitu 54,167%. Fungsi pengorganisasian memiliki kategori kurang yaitu 58,33%. Fungsi penyusunan personalia memiliki kategori kurang yaitu 45,33%. Fungsi pengarahan memiliki kategori cukup yaitu 37,5%. Fungsi pendanaan memiliki kategori sangat kurang yaitu 29,5%. Dan fungsi penilaian memiliki kategori

kurang yaitu 37,5%. Secara keseluruhan skor rerata fungsi-fungsi manajemen asosiasi cabang PSSI Kabupaten Purworejo pada tahun 2014-2018 adalah 136,71 dengan kategori kurang.

3. Penelitian yang dilakukan Rizqi Surya Riza pada tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah semua pengurus dan pelatih di klub bola basket di Sleman. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 2,86%. Kategori “baik” sebesar 34,29%, kategori “sedang” sebesar 37,14%. Kategori “kurang” sebesar 14,29%. Dan kategori “sangat kurang” sebesar 2,86%. Dengan demikian nilai rata-rata sebesar 181,51%.
4. Penelitian yang dilakuakn Wahyu Ganish Orysatvyanto pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengolahan data secara diskritif prosentase. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh manajemen klub yaitu pemain, pelatih, dan pengurus. Hasil penelitian ini adalah manajemen klub PSIS Semarang masuk dalam kategori “sedang”. Pola pembinaan yang dilaksanakan pada klub PSIS Semarang masuk

dalam kategori “sedang”. Prestasi klub PSIS Semarang masuk dalam kategori “Sedang”, dimana hanya dapat mengakhiri kompetensi tahun 2011/2012 dengan finish di urutan ke-5 pada divisi utama grup 2.

C. Kerangka Berpikir

Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4). George R.Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10), fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Klub Trio Muda merupakan organisasi yang dibentuk khususnya untuk pecinta olah raga sepak bola di Jogotirto, Berbah, Sleman. Memiliki fungsi membina, mengarahkan dan mengembangkan olahraga sepakbola. Harapannya dapat bersaing di kancah daerah bahkan nasional, sehingga dapat membawa nama baik dari Klub Trio Muda. Untuk mencapai sebuah tujuan organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Klub yang mempunyai prestasi akan menarik perhatian semua masyarakat khususnya masyarakat Jogotirto, Berbah, Sleman untuk ikut berperan aktif maupun mendukung semua kegiatan dari Klub Trio Muda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen organisasi klub Trio Muda dalam menghadapi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau persentase yang menunjukkan manajemen organisasi klub Trio Muda.

B. Tempat dan waktu penelitian

Pada kesempatan ini peneliti melaksanakan penelitian selama 14-24 Desember 2018 di waktu sore hari ketika Klub Trio Muda FC sedang berlatih (Hari Kamis, Sabtu dan Minggu).

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan fungsi manajemen di Klub Trio Muda. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan

pengambilan data terhadap variabel, maka peneliti perlu memberi definisi operasional variabel penelitian juga untuk memberikan arahan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional atas variabel penelitian yakni:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah pembuatan suatu keputusan dengan tujuan pada masa mendatang supaya lebih baik. Hal itu berhubungan dengan waktu, tempat dan program yang tepat supaya lebih terencana dari sebelumnya.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah aspek dimana ada minimal dua orang membuat sebuah organisasi dan membentuk sebuah divisi-divisi dengan puncak ada seorang ketua. Dalam hal ini setiap divisi mempunyai tugas yang berbeda supaya kebutuhan organisasi tersebut semua terpenuhi dan tidak menumpuk.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar bersedia dan ikhlas bekerja sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan (*Controlling*) adalah suatu pengawasan yang dipegang pemimpin setidaknya meluangkan waktu bahkan sesering mungkin terjun ke lapangan supaya mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan maupun masalah apa yang terjadi dalam organisasi ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain, pengurus dan perwakilan Suporter Klub Trio Muda yang berjumlah 82 anggota (40 pemain, 17 pengurus dan 25 perwakilan suporter).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2010: 118). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel dengan sengaja namun dengan pertimbangan tertentu yakni melihat responden yang masih pada saat penelitian, pengurus yang tercantum dalam data ASKAB PSSI Sleman dan Suporter yang masih aktif mendukung setiap Trio Muda melakukan kegiatan. Sampel yang diambil disesuaikan dengan jumlah pemain, pelatih dan pengurus yang terdaftar dalam kompetisi Divisi Satu Liga Gojek Sleman Sembada 2017 yaitu 50 anggota (28 pemain, 17 pengurus dan 5 suporter) sehingga dapat mewakili penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terkait penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda menggunakan angket/kuesioner. Dalam penelitian ini angket/kuesioner akan dibagikan ke 28 pemain, 17 pengurus dan 5 suporter untuk mengungkapkan data tentang manajemen organisasi yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang termasuk dalam sampel penelitian. Selain pemain, angket juga akan dibagikan pada suporter Klub Trio Muda beserta pemerhati sepakbola di sekitar wilayah Klub Trio Muda. Angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang tidak dibatasi sehingga responden menjawab sesuai keadaan sebenarnya.

Indrianto dan Bambang Supomo (1999: 104), dijelaskan bahwa metode pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* yang memiliki lima alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah karena merupakan jawaban yang ragu-ragu atau netral. Cara pengukuran adalah dengan memberikan angket pernyataan yang telah disusun oleh peneliti kepada responden untuk mengisi sesuai keadaan yang sebenarnya. Untuk responden tinggal member tanda centang, terdapat empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: Indrianto dan Bambang Supomo (1999: 104)

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. Instrument merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Arikunto, 2010: 203).

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen yang nantinya akan diisi oleh responden. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka dan tertutup, yaitu jawaban belum dan sudah disediakan oleh peneliti dan responden akan menjawabnya sesui keadaan sebenarnya, selain itu untuk memperoleh informasi yang pasti dan lebih mendalam peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan responden secara langsung selain itu untuk menghindari sampel yang kurang mengerti akan pengisian angket karena responden yang dituju adalah pemain dan pengurus yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam.

Dalam menyusun instrumen penelitian terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan, yang pertama yaitu penentuan variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel manajemen organisasi di Klub Trio Muda. Kedua setelah penentuan variabel yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam variabel yaitu faktor perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Ketiga berdasarkan faktor-faktor maka menentukan indikator. Setelah menentukan indikator, akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Dari beberapa hal tersebut dalam penyusunan angket penelitian, peneliti mencari sumber atau referensi dari beberapa hal, diantaranya mengutip dari angket yang terdapat dalam skripsi yang berjudul : “ Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta, oleh Nurul Hidayat tahun 2016”. Namun hanya sebagai acuan instrumen penelitian.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi di Klub Trio Muda	A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Organisasi	1,2	3
		2. Anggaran	4,5	6
		3. Sarana dan Prasarana	7	8
		4. Program	9,10	11

		Latihan		
	5. Perencanaan Prestasi	12	13	
B. Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	1. Tujuan	14,15	16	
	2. Pembagian Kerja	17,18	19	
	3. Wewenang dan Tanggungjawab	20,21	22	
	4. Pelimpahan Wewenang	23,24	25	
C. Pelaksanaan <i>(Actuating)</i>	1. Kepemimpinan	26,27	28	
	2. Sikap dan Moral	29	30	
	3. Komunikasi	31,32	33	
	4. Supervisi	34	35	
	5. Disiplin	36,37	38	
D. Pengawasan <i>(Controlling)</i>	1. Prestasi	39,40	41	
	2. Penetapan Waktu	42, 43	44	
	3. Individu	45	46	
	4. Organisasi	47	48	
	5. Anggaran	49	50	

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen untuk mengetahui baik buruknya instrument penelitian yang akan digunakan, dan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument yang dibuat maka sebaiknya angket harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk memastikan variabel yang akan diteliti.

Dalam suatu penelitian yang menggunakan instrument, perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidasian dari instrument yang dibuat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173).

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kesahihan suatu instrumen. Jogiyanto (2008: 169) mengatakan bahwa “suatu instrumen dikatakan sahih apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukurnya”. Uji validitas untuk instrument yang berupa angket/kuisoner penelitian dilakukan dengan *experts judgment*. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrument dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur yaitu berupa perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Selain uji validitas, perlu juga dilakukan uji reliabilitas pada instrument penelitian. Reliabilitas instrumen menggambarkan pemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsisten hasil pengukuran yang dilakukan (Gunawan, 2005: 89).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (Instrumen) dapat dilihatkan kemantapan dan stabilitas hasil pengamatan dan diukur dengan instrumen tersebut dalam penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap. Adapun menurut Sugiyono (2013: 168), “ Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan program Statistik SPSS 22.00 *Version For Windows*.

Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah disusun terdiri 50 butir pernyataan, angket yang telah diuji cobakan kepada 16 responden yang masuk dalam organisasi Klub PSPK'98 pada tanggal 9 Desember – 12 Desember 2018. Pengujian intrumen ini menggunakan seri program statistik SPSS 22.00 *version windows*, rangkuman pernyataan yang gugur dicantumkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Butir Angket Gugur

No.	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Sahih
1	Penerapan fungsi manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017	50	5,31	48

Sumber: SPSS 22.00 *Version For Windows*

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,756	0,497	Valid	26.	0,715	0,497	Valid
2.	0,715	0,497	Valid	27.	0,786	0,497	Valid
3.	0,786	0,497	Valid	28.	0,876	0,497	Valid
4.	0,768	0,497	Valid	29.	0,756	0,497	Valid
5.	0,343	0,497	Tidak Valid	30.	0,768	0,497	Valid
6.	0,736	0,497	Valid	31.	0,444	0,497	Tidak Valid
7.	0,675	0,497	Valid	32.	0,675	0,497	Valid
8.	0,872	0,497	Valid	33.	0,736	0,497	Valid
9.	0,786	0,497	Valid	34.	0,876	0,497	Valid
10.	0,715	0,497	Valid	35.	0,756	0,497	Valid
11.	0,876	0,497	Valid	36.	0,865	0,497	Valid
12.	0,865	0,497	Valid	37.	0,768	0,497	Valid
13.	0,756	0,497	Valid	38.	0,872	0,497	Valid
14.	0,715	0,497	Valid	39.	0,736	0,497	Valid
15.	0,768	0,497	Valid	40.	0,675	0,497	Valid
16.	0,786	0,497	Valid	41.	0,786	0,497	Valid
17.	0,872	0,497	Valid	42.	0,715	0,497	Valid
18.	0,865	0,497	Valid	43.	0,876	0,497	Valid
19.	0,675	0,497	Valid	44.	0,865	0,497	Valid
20.	0,715	0,497	Valid	45.	0,675	0,497	Valid
21.	0,768	0,497	Valid	46.	0,736	0,497	Valid
22.	0,876	0,497	Valid	47.	0,768	0,497	Valid
23.	0,786	0,497	Valid	48.	0,872	0,497	Valid
24.	0,872	0,497	Valid	49.	0,786	0,497	Valid
25.	0,756	0,497	Valid	50.	0,756	0,497	Valid

Sumber: SPSS 22.00 Version For Windows

Dari hasil ujicoba instrumen ternyata butir-butir yang telah diuji cobakan dapat mewakili faktor yang ada, karena terbukti dari keseluruhan butir pernyataan yang berjumlah 50 butir angket penerapan fungsi manajemen Klub Trio Muda, 2 butir pernyataan gugur. 2 butir yang gugur dikarenakan nilai r hitung lebih rendah

dari nilai r tabel. Sehinngga ada 48 pernyataan lainnya yang sahih, dengan demikian 48 pernyataan dari variabel fungsi manajemen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian yang sesungguhnya.

Dengan demikian, 48 pernyataan dari variabel manajemen klub Trio Muda dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sesungguhnya. Berdasarkan pada hasil uji coba, maka diperoleh kisi-kisi angket pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi di Klub Trio Muda	A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Organisasi	1,2	3
		2. Anggaran	4	5
		3. Sarana dan Prasarana	6	7
		4. Program latihan	8,9	10
		5. Prestasi	11	12
	B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Tujuan	13,14	15
		2. Pembagian Kerja	16,17	18
		3. Wewenang dan Tanggungjawab	19,20	21
		4. Pelimpahan Wewenang	22,23	24
	C. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	1. Kepemimpinan	25,26	27
		2. Sikap dan Moral	28	29
		3. Komunikasi	30	31

		4. Supervisi	32	33
		5. Disiplin	34,35	36
D.Pengawasan <i>(Controlling)</i>	1.Prestasi	37,38	39	
	2.Penetapan Waktu	40,41	42	
	3.Individu	43	44	
	4.Organisasi	45	46	
	5.Anggaran	47	48	

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Sugiyono (2013:300), menyatakan bahwa :

“Perhitungan Statistik Deskriptif menggunakan Statistik Deskriptif Prosentase, karena termasuk dalam persentase deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase”.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *Scala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Sugiyono (2007: 93-95) untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menggunakan *Scala Likert*.

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Baik, Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standart deviasi* menurut B. Syarifudin (dalam Fathoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Fungsi Keadaan Terhadap Manajeman

No	Rentang	Kategori
1	$(M + 1,5 SD) < X \leq (M + 3 SD)$	Sangat Baik
2	$(M) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M)$	Tidak Baik
4	$(M - 3 SD) < X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Tidak Baik

Sumber: B. Syarifudin (dalam Fathoni, 2015: 58)

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Skor

Anas Sudjiono (2012: 42-42), Frekuensi *relative* juga dinamakan tabel presentasi. Dikaitkan frekuensi relative sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek / Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Trio Muda dan dilaksanakan pada tanggal 14-24 Desember 2018 bertempat di Lapangan Bercak, Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, DIY.

2. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus dan pemain Klub Trio Muda yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Seperti yang dinyatakan Sugiyono (2010:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3. Data Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Data sub variabel fungsi manajemen akan dijabarkan dalam faktor. Masing-masing data akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Hasil analisis deskriptif masing-masing data penelitian meliputi data sub variabel adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor fungsi manajemen pada Klub Trio Muda, pada penelitian ini terdiri dari 4, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Berikut ini disajikan hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktornya.

Instrumen atau angket untuk mengukur Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda pada penelitian ini, terdiri dari 48 item pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 50 responden diperoleh hasil rerata (*mean*) = 149,4; standar deviasi = 12,75; median = 147; Modus = 141; skor minimum = 124; dan skor maksimum = 178. Dari *mean* dan SD tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Kriteria Penafsiran Fungsi Manajemen

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1	$(M + 1,5 SD) < X \leq (M + 3 SD)$	168,525 - 187,65	Sangat Baik
2	$(M) < X \leq (M + 1,5 SD)$	149,4 – 168,525	Baik
3	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M)$	130,275 – 149,4	Tidak Baik
4	$(M - 3 SD) < X \leq (M - 1,5 SD)$	110,9 – 130,275	Sangat Tidak Baik

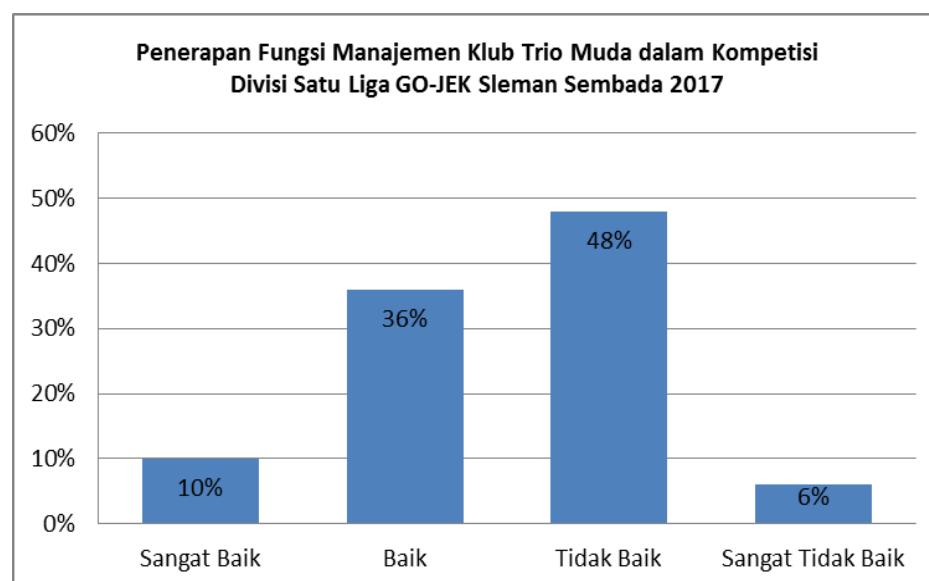
Sumber: SPSS 22.00 Version For Windows

Deskripsi hasil Penerapan Fungsi Manajemen di Klub Trio Muda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penerapan Fungsi Manajemen

Interval	Kategori	F	%
$168,525 < X \leq 187,65$	Sangat Baik	5	10
$149,4 < X \leq 168,525$	Baik	18	36
$130,275 < X \leq 149,4$	Tidak Baik	24	48
$110,9 < X \leq 130,275$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Penerapan Fungsi Manajemen

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas pengurus menyatakan tidak baik (48%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator dari Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda; antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda, pada faktor pertama, yaitu perencanaan (*planning*) pada penelitian ini diukur dengan 12 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Hasil penelitian dari 50 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 44.

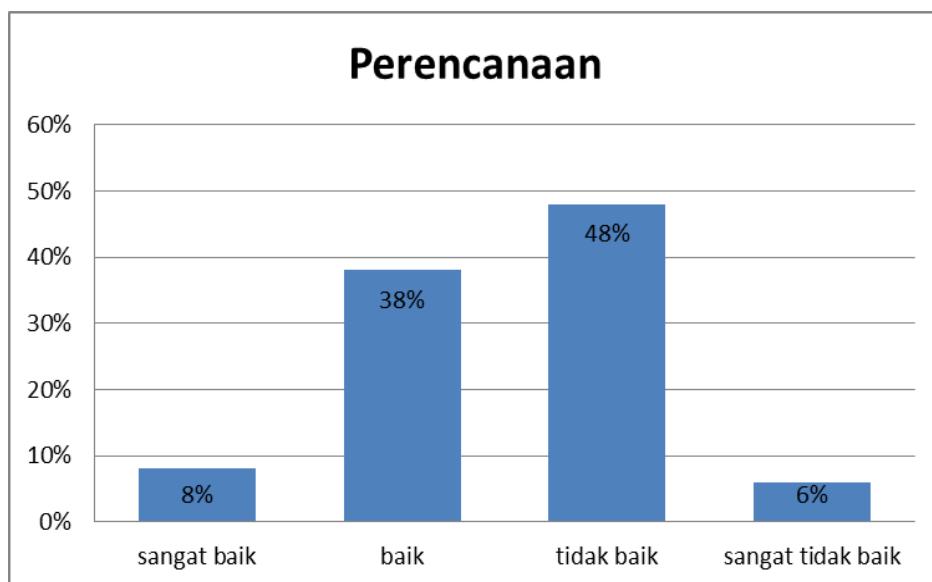
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 39,04; median 39; modus 36 dan standar deviasi sebesar 3,66. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 29,255 – 34,4 kategori tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada Pengaruh penerapan Fungsi Manajemen Pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik.

Penerapan fungsi perencanaan manajemen dalam mengembangkan prestasi Klub Trio Muda berdasarkan pengkategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Perencanaan

Interval	Kategori	F	%
$39,545 < X \leq 44,69$	Sangat Baik	4	8
$34,4 < X \leq 39,545$	Baik	19	38
$29,255 < X \leq 34,4$	Tidak Baik	24	48
$24,11 < X \leq 29,255$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Gambar 3. Histogram Perencanaan**

Tabel dan histogram tersebut di atas, menunjukkan bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 8% menyatakan bahwa kualitas perencanaan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapai kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 38% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (48%);

demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda, pada faktor kedua, yaitu pengorganisasian (*organizing*) pada penelitian ini diukur dengan 12 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Hasil penelitian dari 50 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 27 dan skor maksimum sebesar 47.

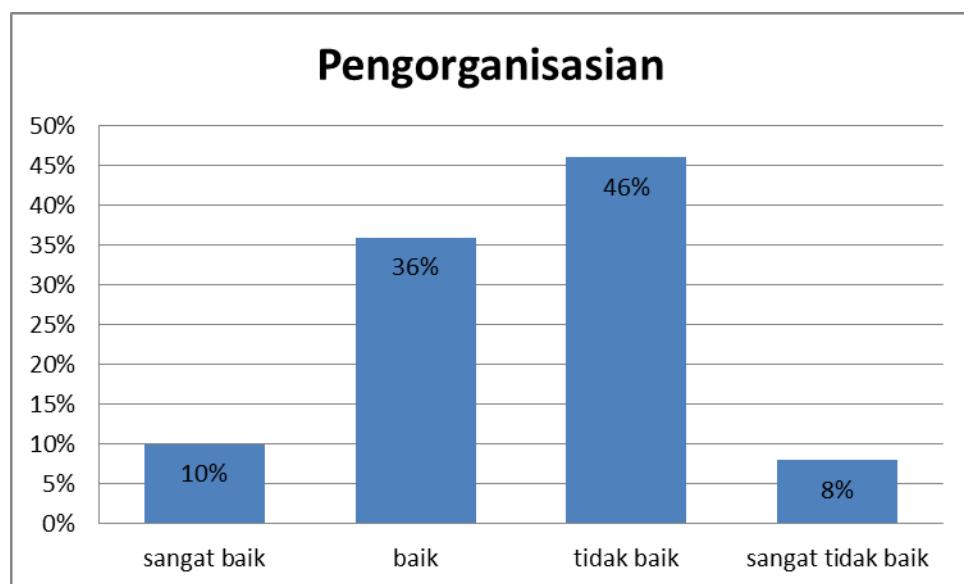
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 37,3; median 37; modus 38 dan standar deviasi sebesar 4,08. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 31,18 – 37,3 kategori tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada Pengaruh penerapan Fungsi Manajemen Pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik.

Penerapan fungsi pengorganisasian manajemen dalam mengembangkan prestasi Klub Trio Muda berdasarkan pengkategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Distribusi Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
$43,42 < X \leq 49,54$	Sangat Baik	5	10
$37,3 < X \leq 43,42$	Baik	18	36
$31,18 < X \leq 37,3$	Tidak Baik	23	46
$25,06 < X \leq 31,18$	Sangat Tidak Baik	4	8
Jumlah		50	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pengorganisasian

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapai kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 46% tidak baik; dan 8% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan

tidak baik (46%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda, pada faktor ketiga, yaitu pelaksanaan (*actuating*) pada penelitian ini diukur dengan 12 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Hasil penelitian dari 50 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 31 dan skor maksimum sebesar 47.

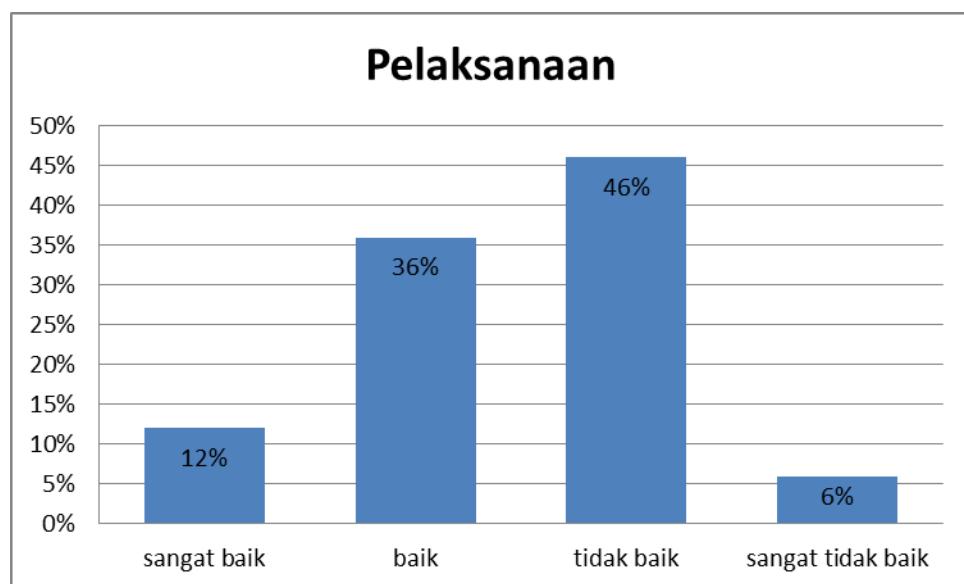
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 39,04; median 39; modus 36 dan standar deviasi sebesar 3,66. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 33,55 – 39,04 kategori tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pelaksanaan pada Pengaruh penerapan Fungsi Manajemen Pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik.

Penerapan fungsi pelaksanaan manajemen dalam mengembangkan prestasi Klub Trio Muda berdasarkan pengkategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Pelaksanaan

Interval	Kategori	F	%
$44,53 < X \leq 50,02$	Sangat Baik	6	12
$39,04 < X \leq 44,53$	Baik	18	36
$33,55 < X \leq 39,04$	Tidak Baik	23	46
$28,06 < X \leq 33,55$	Sangat Tidak Baik	3	6
Jumlah		50	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 12% menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapai kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 46% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (46%);

demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda, pada faktor keempat, yaitu pengawasan (*controlling*) pada penelitian ini diukur dengan 12 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Hasil penelitian dari 50 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 33 dan skor maksimum sebesar 46.

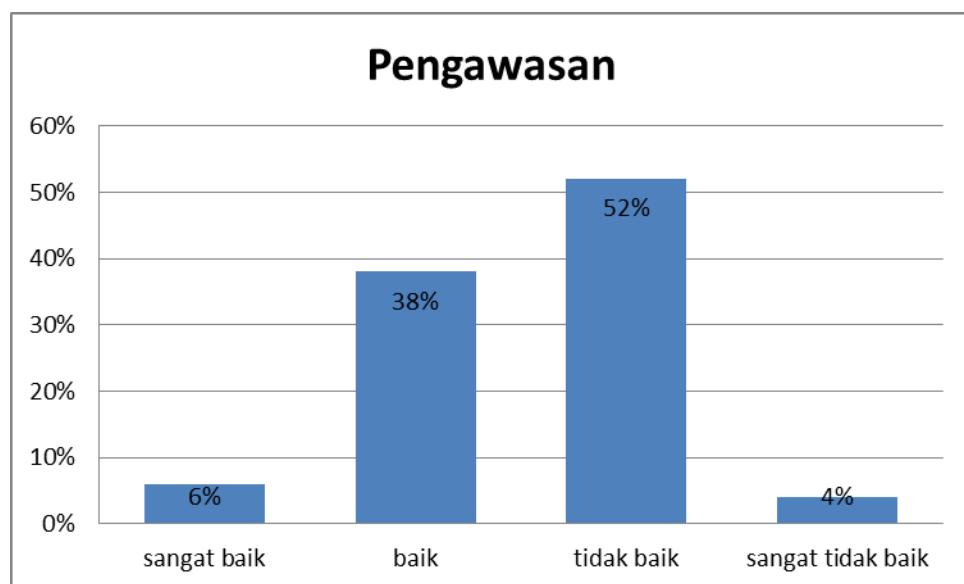
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 38,68; median 38; modus 36 dan standar deviasi sebesar 3,69. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 33,145 – 38,8 kategori tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengawasan pada Pengaruh penerapan Fungsi Manajemen Pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik.

Penerapan fungsi pengawasan manajemen dalam mengembangkan prestasi Klub Trio Muda berdasarkan pengkategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Pengawasan

Interval	Kategori	F	%
$44,215 < X \leq 49,75$	Sangat Baik	3	6
$38,68 < X \leq 44,215$	Baik	19	38
$33,145 < X \leq 38,68$	Tidak Baik	26	52
$27,61 < X \leq 33,145$	Sangat Tidak Baik	2	4
Jumlah		50	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Pengawasan

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 50 Responden di Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 6% menyatakan bahwa kualitas pengawasan pada Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam menghadapai kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 38% baik; 52% tidak baik; dan 4% sangat tidak baik. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas responden Klub Trio Muda menyatakan tidak baik (52%);

demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori tidak baik.

B. Pembahasan

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapi tujuan. Sebuah organisasi atau perusahaan akan berjalan baik dan terarah jika mempunyai manajemen yang baik pula, seperti halnya di Klub Trio Muda. Peneliti mengetahui bahwa beberapa bagian faktor fungsi manajemen masih bisa di optimalkan lagi, baik ditingkatkan dalam perencanaan program kerja seperti dalam mengemas kegiatan rutin setiap tahun, kinerja pengurus, kualitas layanan, pelatihan *softskill* pengurus, kekeluargaan dan kerumahtanggaan yang erat sesama pengurus, dan pemeliharaan barang inventaris klub.

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja pada Klub Trio Muda berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sebesar 10% sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Hal tersebut dapat berguna meningkatkan dan mendukung proses kerja pengurus Klub Trio Muda.

Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 berdasarkan masing-masing fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 34,4. kategori tersebut berada pada interval $29,255 < X \leq 34,4$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 8% (4 responden), “baik” sebesar 38% (19 responden), “tidak baik” sebesar 48% (24 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 48% (24 responden) menyatakan tidak baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan perencanaan dalam penerapan fungsi manajemen tiap tahunnya. Perencanaan organisasi berguna untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengelola dan mencapai prestasi yang optimal pada Klub Trio Muda.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 37,3. kategori tersebut berada pada interval $31,18 < X \leq 37,3$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 10% (5 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat baik” sebesar 8% (4 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 46% (23 responden) menyatakan tidak baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan pengorganisasian dalam penerapan fungsi manajemen tiap tahunnya. Pengorganisasian merupakan suatu usaha organisasi untuk

membagi tugas kepada anggota dengan pembagian tugas yang rata dan sesuai potensi yang dimiliki untuk mempermudah pencapaian tujuan organisasi.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pelaksanaan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 39,04. kategori tersebut berada pada interval $33,55 < X \leq 39,04$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 12% (6 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 46% (23 responden) menyatakan tidak baik.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengawasan pada manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017, berada pada kategori tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian mean sebesar 38,68. kategori tersebut berada pada interval $33,145 < X \leq 38,68$. Dari 50 responden Klub Trio Muda sebagai subyek penelitian; kategori “sangat baik” sebesar 6% (3 responden), “baik” sebesar 38% (19 responden), “tidak baik” sebesar 52% (26 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 4% (2 responden). Dilihat dari mayoritas responden sebesar 52% (26 responden) menyatakan tidak baik. Pengawasan dilakukan agar visi maupun misi dalam Klub Trio Muda dapat dicapai sesuai dengan tujuan utama. Meningkatkan pengawasan dalam organisasi perlu dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak agar saling

melengkapi dalam berbagai pekerjaan, sehingga tujuan yang diinginkan oleh Klub Trio Muda dapat terwujud.

Dengan hasil tersebut pengurus Klub Trio Muda sudah mengupayakan untuk meningkatkan kinerja dengan semaksimal mungkin. Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan pengurus Klub Trio Muda untuk meningkatkan kinerja Klub tersebut, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Akan tetapi banyak kekurangan disana sini yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kinerja Klub Trio Muda. Hal ini dapat dilihat dari faktor perencanaan dalam bentuk mempersiapkan kegiatan rutin Klub, pengurus tidak maksimal, ini dibuktikan masih adanya kegiatan yang ditiadakan akibat kesibukan masing-masing pengurus di luar kegiatan Klub. Kemudian pada faktor pengawasan terutama dalam pemeliharaan barang inventaris yang kurang baik dan tidak tertata dengan rapi di ruang gudang Klub Trio Muda.

Selain faktor pengawasan pada faktor pelaksanaan, kesadaran anggota pengurus akan tanggung jawab sebagai pengurus masih kurang baik, hal ini dibuktikan saat latihan rutin regular dan rapat internal pengurus banyak pengurus yang tidak hadir pada kegiatan tersebut. Kemudian pada faktor pengorganisasian masih ada pengurus yang tidak paham dengan job description dan kewajiban pengurus selama kepengurusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada penelitian ini tidak akan terlepas dari berbagai keterbatasan, oleh karena itu

peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana marah, sedih, gembira, lelah dan sebagainya)
2. Penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak terlalu bersungguh-sungguh dalam mengisi angket.
3. Peneliti hanya meneliti pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja saja. Padahal terdapat variabe lain yang mempengaruhi kinerja organisasi selain fungsi.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas fungsi manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 berada pada kategori tidak baik. Dari 50 responden pada Klub Trio Muda sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 sangat baik; 36% baik; 48% tidak baik; dan 6% sangat tidak baik. Hasil ini dikarenakan penilaian ini bersifat evaluasi diri yang berarti setiap individu menilai dirinya sendiri dan tentu diisi sesuai yang terjadi dalam kepengurusan Klub Trio Muda.

Pada tiap penerapan fungsi-fungsi Manajemen pada Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017 diperoleh hasil: Perencanaan (*Planning*) kategori “sangat baik” sebesar 8% (4 responden), “baik” sebesar 38% (19 responden), “tidak baik” sebesar 48% (24 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Pengorganisasian (*Organizing*) kategori “sangat baik” sebesar 10% (5 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat baik” sebesar 8% (4 responden). Pelaksanaan (*Actuating*) kategori “sangat baik” sebesar 12% (6 responden), “baik” sebesar 36% (18 responden), “tidak baik” sebesar 46% (23 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 6% (3 responden). Pengawasan (*Controlling*) kategori “sangat baik” sebesar 6% (3 responden), “baik” sebesar 38%

(19 responden), “tidak baik” sebesar 52% (26 responden), dan “sangat tidak baik” sebesar 4% (2 responden).

B. Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan dalam penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus hasil ini dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat memperbaiki fungsi manajemen yang ada dalam Klub Trio Muda. Faktor fungsi manajemen yang perlu diperbaiki yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
2. Bagi Penanggungjawab dan Ketua Umum Trio Muda dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan, membina pengurus agar lebih maksimal dalam menjalankan *job description* yang sudah direncanakan dan bertanggung jawab atas kewajiban sebagai pengurus Klub Trio Muda.
3. Dengan diketahui penerapan fungsi Manajemen Klub Trio Muda hendaknya menerapkan fungsi-fungsi manajemen lebih baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas prestasi.

C. Saran

Bertolak pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, serta berdasarkan manfaat penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Untuk pihak pengurus Klub Trio Muda, harapannya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar dapat berprestasi dalam menghadapi kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada pada tahun berikutnya.

2. Untuk pengurus Klub Trio Muda harus meningkatkan kinerja yang baik agar Klub Trio Muda dapat menjadi contoh bagi Klub lainnya yang ada di Kabupaten Sleman.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat melakukan kegiatan supaya terkontrol dan mencapai prestasi yang baik.

DAFTRA PUSTAKA

- Abryan Fajar Haryanto. (2016). “Profil Fungsi-fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun 2014-2018”, Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agung Nugroho. (1998). Peranan Manajemen Terhadap Prestasi Olahraga, Majalah Ilmiah Olahraga. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Anas Sudjiono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). “Survei Kepuasan Manajemen Fitness Center Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran dalam Pelaksanaan PKL Tahun 2014”, Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- George R. Terry. (1984). *Principles of Management*. USA: Ricard. D. Kmin Inc.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi.
- Luxbacher, JA. (1990). *Sepakbola Step to nucces*. Jakarta: PT Raya Grafindo.
- Mansoer, Hamdan. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Manulang. (2001). *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta-Medan: BKM.
- Nurul Hidayah. (2016). “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta”, Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizqi Surya Riza. (2015). “Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”, Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safroni, Ladzi. (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media.

Scheunamann, Timo. (2005). *Dasar Sepak Bola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Malang: Dioma.

Sejarah PSSI: <http://www.pssi-football.com/id/history.php> Pada tanggal 03 Desember 2017 Pukul 14.40 WIB.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
_____. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukarna, (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.

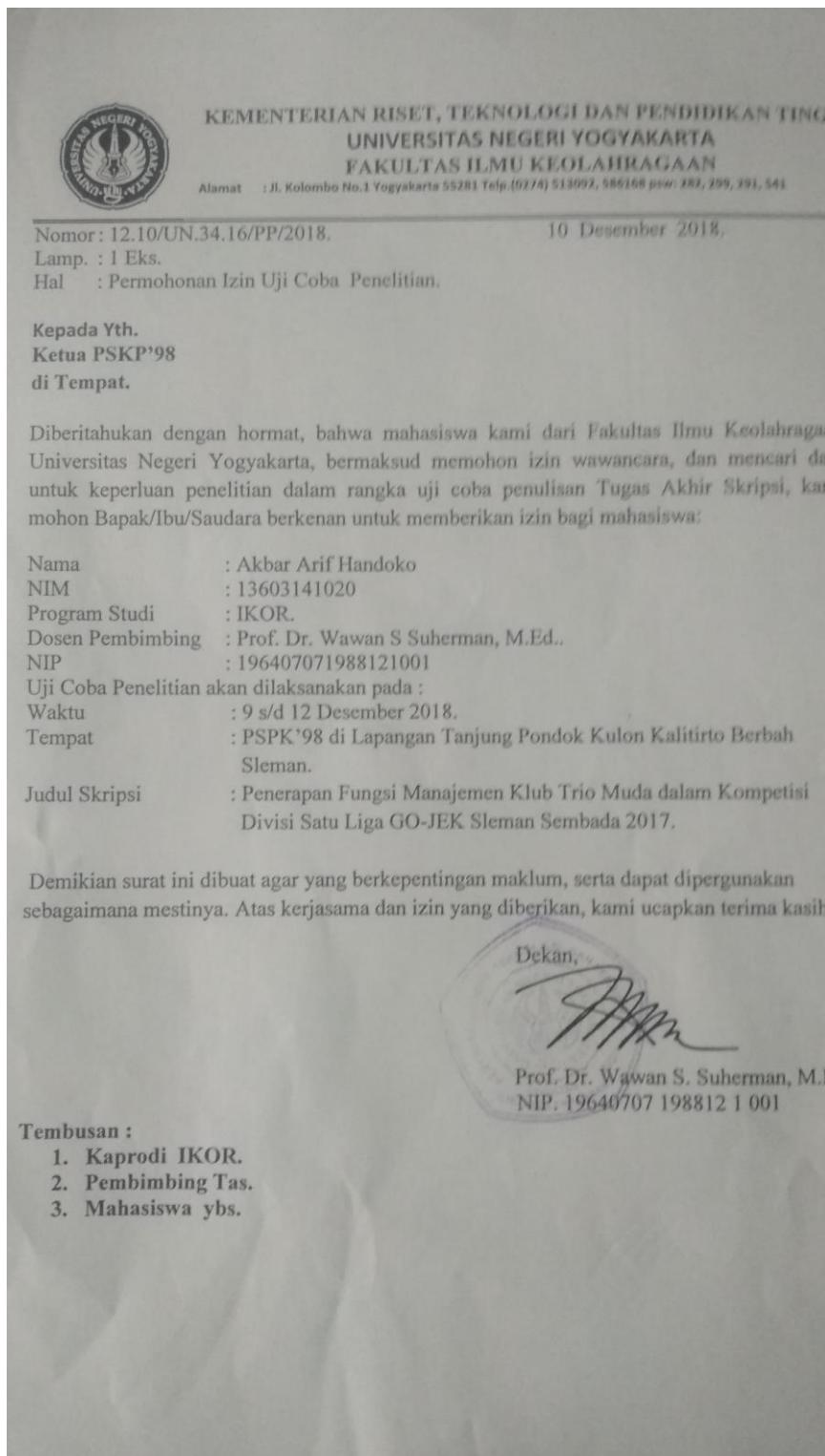
Wahyu Ganish Orysatvyanto. (2013). “Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang” Skripsi, Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.

Lampiran

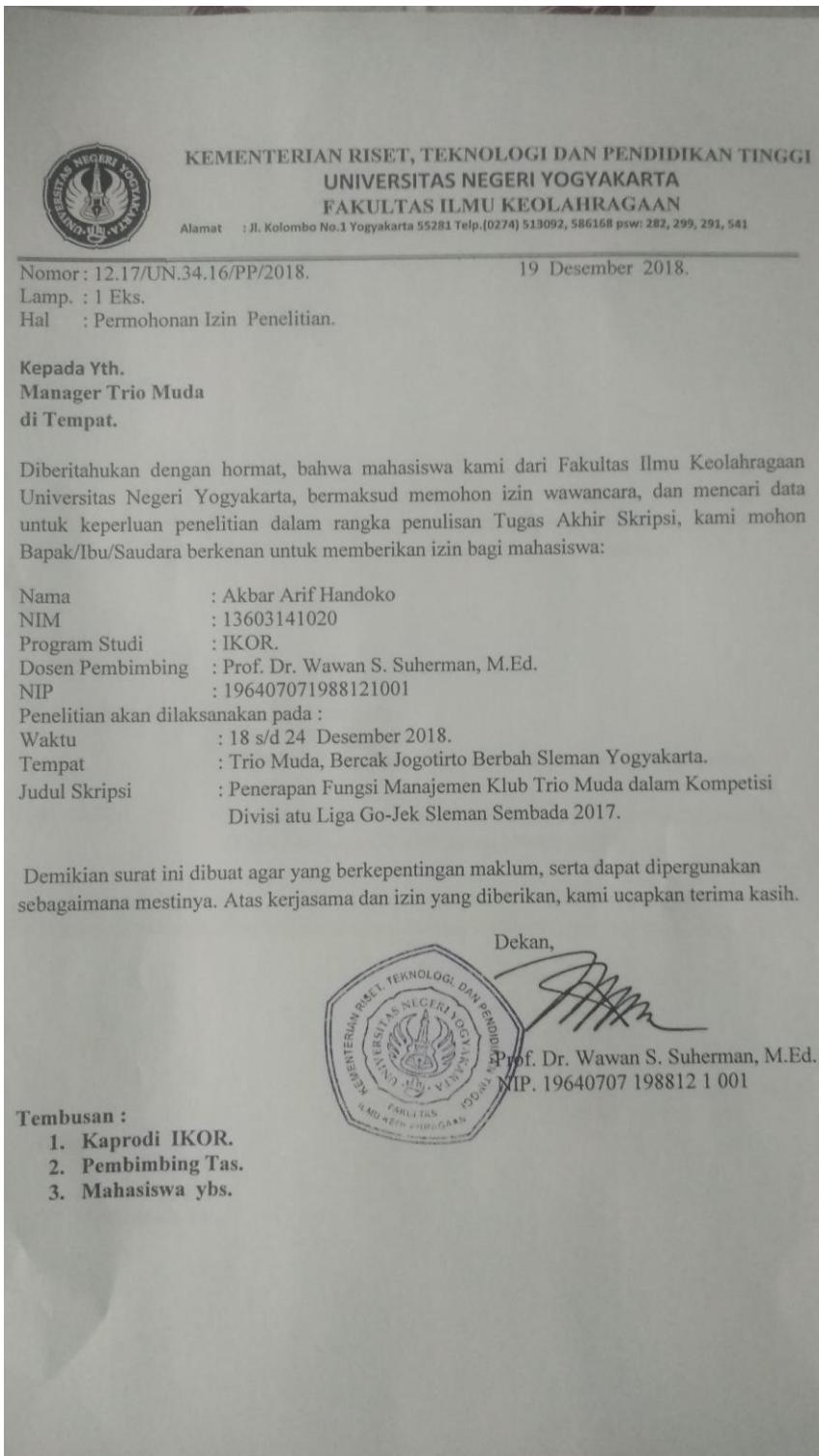
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR									
5 April 2017									
.....FRM/FIK/29-00									
.....31 Juli 2008									
Nama Mahasiswa	Akbar Arif Handoko								
Nomor Mahasiswa	13603141020								
Jurusan	PKR								
Judul TAS	Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga Go-jek Sleman Sembada 2017.								
Pembimbing I	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.								
Pembimbing II								
Rencana lama penulisan (.....bulan)	B I M B I N G A N						Paraf Dosen		
	Bulan ke	Keterlaksanaan Minggu ke :							
		1	2	3	4	5			
	Catatan :	1	02/01/2019 04/01/2019 (I,II,III,IV)	03/01/2018 07/01/2019 (I,II,III,IV)					
		2		16/02/2018 (II)					
		3							
		4			23/04/2018 (II)				
		5	12/05/2017 (I)						
		6							
		7							
		8	3/08/2018 (III)	10/08/2018 (I,II,III)					
		9							
		10	02/10/2018 (I,II,III)						
	11				27/11/2018 (IV)				
	12		14/12/2018 (IV)	18/12/2018 (V)	22/12/2018	26/12/2018			
Tanggal Ujian, Mahasiswa							A.P.		
Dosen Pembimbing I	(Akbar Arif Handoko)								
(Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.)									
Catatan :									
1. Isikan pada setiap kolom bimbingan dengan angka Romawi (Bab)									
2. Blangko monitoring ini agar setelah ujian Skripsi harap diserahkan ke Jurusan.									

Lampiran 2. Surat Uji Coba Penelitian



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Peneltian

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tauhid Hidayat
Jabatan : Manajer PSPK'98

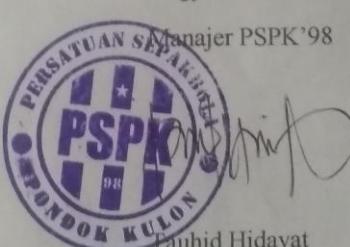
Menerangkan bahwa:

Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Prodi : Ilmu Keolahragaan (S1)
Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017". Adapun uji coba penelitian dilakukan tanggal 9 sampai 12 Desember 2018.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2018

Manajer PSPK'98

Tauhid Hidayat

Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bambang Untoro
Jabatan : Ketua Umum Trio Muda

Menerangkan bahwa:

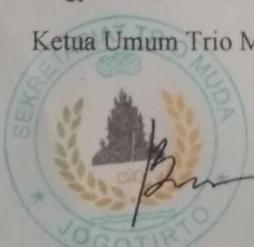
Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Prodi : Ilmu Keolahragaan (S1)
Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017". Adapun uji coba penelitian dilakukan tanggal 18 sampai 24 Desember 2018.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Desember 2018

Ketua Umum Trio Muda


Bambang Untoro

Lampiran 6. Dasar dan Tujuan (Visi dan Misi) Trio Muda

No.	Dasar	No.	Tujuan
1	AD/ART Pengurus Trio Muda	1	Menampung bakat-bakat anak muda khususnya di daerah Berbah, Prambanan dan Piyungan.
2	SK Askab tentang masuknya Trio Muda menjadi anggota Askab PSSI Sleman.	2	Membantu Askab PSSI Sleman mencari bakat-bakat muda untuk membela PSS Sleman.
		3	Menjalin dan memelihara hubungan kerjasama dengan badan-badan kekeluargaan lain di dalam maupun di luar lingkungan.
		4	Mendorong Anggota untuk mengembangkan serta menerapkan ilmu dan keahliannya untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa, dan negara pada khususnya serta umat manusia pada umumnya.

Lampiran 7. Uji Validitas instrumen

Rater 1

Kepada Yth,
Dr. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.
Dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA),dengan ini saya:

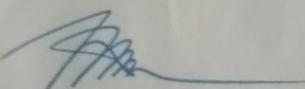
Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Program Study : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi
Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

Dengan hormat mohon bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini lampirkan: proposal skripsi, kisi-kisi instrumen dan draft instrumen penelitian skripsi.

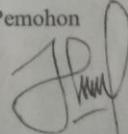
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak/ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

Pemohon


Akbar Arif Handoko
NIM. 13603141020

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.

Instansi : FIK UNY

Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa nstrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Akbar Arif Handoko

NIM : 13603141020

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi

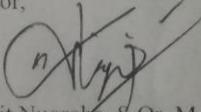
Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Demikian agar dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, November 2018
Validator,


Dr. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.

NIP 19800927 200604 1 001

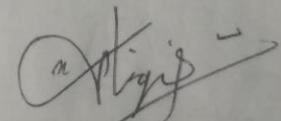
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi
Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	<p>1. Penulisan nama judul disarankan agar penulis dapat 2. Jumlah kata pada judul dan singkatan dalam laporan tidak terlalu banyak</p>

Yogyakarta, November 2018

Validator



Dr. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.
NIP 19800924 200604 1 001

Rater 2

Kepada Yth,
Drs. Sumarjo, M.Kes.
Dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

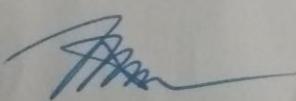
Nama : Akbar Arif Handoko
NIM : 13603141020
Program Study : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam K
Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017.

Dengan hormat mohon bapak/ibu berkenan memberikan validasi terhadap penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersertakan: proposal skripsi, kisi-kisi instrumen dan draft instrumen penelitian s

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak/ibu
terimakasih.

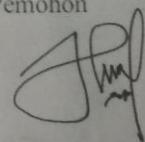
Yogyakarta,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707, 198812 1 001

Pemohon



Akbar Arif Handoko
NIM. 1360314102

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sumarjo, M.Kes.

Instansi : FIK UNY

Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Akbar Arif Handoko

NIM : 13603141020

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi

Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Demikian agar dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 7-12-18
Validator,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217 199001 1 002

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Akbar Arif Handoko

NIM : 13603141020

Judul TA : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Trio Muda dalam Kompetisi

Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	<p>1. S perlu dipertegas deskripsi 2. S pilih had di awal dibuat (garap : 4/6). 3. Phantasma Variasi nanti ada < ? -</p>

Yogyakarta, 7-12-18

Validator



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217 199001 1 002

Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA DALAM MENGHADAPI KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK SLEMAN SEMBADA 2017

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub TRIO MUDA dalam Menghadapi Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini dalam Penerapan Fungsi Manajemen Klub TRIO MUDA. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda *cekhlist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia.

Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Nama

:

Umur

:

Status dalam klub

:

Berilah tanda (✓) yang sesuai dengan pelaksanaan Klub TRIO MUDA anda pada pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak

Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik.				
2	Pengorganisasian Klub Trio Muda sangat memuaskan.				
3	Perencanaan organisasi dalam rangka mewujudkan visi-misi dilaksanakan tanpa adanya koordinasi dengan para sesepuh Klub Trio Muda.				
4	Penganggaran yang baik dalam setiap kegiatan dapat mewujudkan visi-misi Trio Muda.				
5	Pengadaan anggaran setiap kegiatan bertujuan meminimalis pengeluaran yang membengkak.				
6	Pengelolaan anggaran dalam setiap kegiatan Klub Trio Muda kurang terhadap anggotanya.				
7	Sarana dan prasana latihan Klub Trio Muda sudah sesuai dengan jumlah pemain dan pelatih.				
8	Pengadaan sarana dan prasarana membuat pemain tidak bebas dalam melakukan latihan.				
9	Program latihan untuk meningkatkan prestasi Trio Muda sudah dilakukan secara efektif dan efisien.				
10	Program latihan dibuat dibuat dengan memperhatikan dengan kondisi dan kemampuan Klub Trio Muda				
11	Program latihan dapat dibuat oleh pemain tanpa adanya pengarahan dari pelatih.				
12	Target prestasi dilakukan agar Klub Trio Muda mempunyai Program latihan.				
13	Target prestasi membuat pemain merasa terbebani dalam berlatih.				
14	Tujuan pengorganisasian pemain dengan pengelompokkan pada saat latihan berdasarkan keterampilan dirasa lebih efektif dan efisien.				
15	Tujuan pengorganisasian pemain Klub Trio Muda dirasa sangat memuaskan.				
16	Pengorganisasian pemain dengan tujuan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian musim hanya akan menghamburkan-hamburkan				

	dana.			
17	Pengorganisasian Klub Trio Muda tertuang dengan jelas dalam struktur organisasi.			
18	Pembagian kerja dalam kepengurusan Klu Trio Muda mampu menghasilkan koordinasi yang tepat.			
19	Pengurus organisasi belum bisa menjalankan tugas dengan baik.			
20	Pemimpin Klub Trio Muda mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana			
21	Pemimpin dapat menyalahkan komponen organisasi apabila terdapat kegiatan klub yang tidak sesuai harapan.			
22	Wewenang manajer dapat dilimpahkan kepada pelatih dalam keadaan tertentu pada waktu pemantauan program latihan.			
23	Ketua umum selalu berkomunikasi jika berhalangan hadir dan dilimpahkan sementara kepada manajer klub.			
24	Ketika ketua umum menyediakan pelatih pengganti jika pelatih utama berhalangan hadir.			
25	Pelaksanaan pelimpahan wewenang belum berjalan baik jika salah satu pengurus sama sekali tidak koordinasi.			
26	Ketua umum Klub Trio Muda mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana.			
27	Ketua umum selalu memberi saran dan kritikan kepada anggota supaya kepengurusan berjalan sesuai dengan program Klub.			
28	Ketua umum tidak pernah memantau kegiatan Klub Trio Muda			
29	Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan klub, manajer memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan Klub Trio Muda.			
30	Tidak ada sanksi bagi atlet ketika tidak hadir dalam latihan tanpa keterangan.			
31	Klub Trio Muda selalu mengadakan rapat ketika ada kegiatan.			
32	Mensosialisasikan kesetiap komponen organisasi mengenai prosedur program latihan dapat melancarkan program latihan yang telah ditetapkan.			
33	Komunikasi antar atlet di Klub Trio Muda belum berjalan dengan baik.			
34	Klub Trio Muda sering mengadakan evaluasi kepengurusan			
35	Pengurus Klub Trio Muda tidak mengevaluasi			

	pelatih ketika prestasi menurun.			
36	Program latihan dengan pelaksanaan latihan di Klub Trio Muda sudah berjalan dengan baik.			
37	Pengurus tertib melakukan pantauan di lapangan pada waktu yang telah ditentukan.			
38	Program latihan tidak dibutuhkan di Klub Trio Muda karena sudah ada pelatih.			
39	Prestasi Klub Trio Muda saat ini sudah sesuai harapan			
40	Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi.			
41	Evaluasi prestasi dilakukan apabila Klub Trio Muda mengalami penurunan.			
42	Pelaksanaan program kerja berjalan sesuai waktu yang telah direncanakan sebelumnya.			
43	Pengurus Klub Trio muda menyelesaikan laporan pertanggung jawaban tepat pada waktu yang telah ditentukan.			
44	Pengurus Klub Trio Muda ketika melakukan musyawarah klub sering tidak tepat waktu.			
45	Klub Trio Muda memberikan apresiasi kepada pengurus yang berkompeten.			
46	Ketua umum tidak memberi sanksi kepada pengurus yang melakukan penyimpangan.			
47	Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar Klub Liga Sleman.			
48	Pengendalian organisasi tidak dibutuhkan dalam Klub Trio Muda			
49	Melaporkan pengeluaran yang tidak sesuai rencana kepada pimpinan merupakan upaya pengendalian anggaran.			
50	Pengendalian anggaran dilakukan tanpa persetujuan pemimpin.			

Yogyakarta,.....
Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB TRIO MUDA DALAM
MENGHADAPI KOMPETISI DIVISI SATU LIGA GO-JEK
SLEMAN SEMBADA 2017**

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub TRIO MUDA dalam Menghadapi Kompetisi Divisi Satu Liga GO-JEK Sleman Sembada 2017”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini dalam Penerapan Fungsi Manajemen Klub TRIO MUDA. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda *cekhlist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Nama : _____

Umur : _____

Status dalam klub : _____

Berilah tanda (✓) yang sesuai dengan pelaksanaan Klub TRIO MUDA anda pada pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak

Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik.				
2	Pengorganisasian Klub Trio Muda sangat memuaskan.				
3	Perencanaan organisasi dalam rangka mewujudkan visi-misi dilaksanakan tanpa adanya koordinasi dengan para sesepuh Klub Trio Muda.				
4	Penganggaran yang baik dalam setiap kegiatan dapat mewujudkan visi-misi Trio Muda.				
5	Pengelolaan anggaran dalam setiap kegiatan Klub Trio Muda kurang terhadap anggotanya.				
6	Sarana dan prasana latihan Klub Trio Muda sudah sesuai dengan jumlah pemain dan pelatih.				
7	Pengadaan sarana dan prasarana membuat pemain tidak bebas dalam melakukan latihan.				
8	Program latihan untuk meningkatkan prestasi Trio Muda sudah dilakukan secara efektif dan efisien.				
9	Program latihan dibuat dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Klub Trio Muda				
10	Program latihan dapat dibuat oleh pemain tanpa adanya pengarahan dari pelatih.				
11	Target prestasi dilakukan agar Klub Trio Muda mempunyai Program latihan.				
12	Target prestasi membuat pemain merasa terbebani dalam berlatih.				
13	Tujuan pengorganisasian pemain dengan pengelompokan pada saat latihan berdasarkan keterampilan dirasa lebih efektif dan efisien.				
14	Tujuan pengorganisasian pemain Klub Trio Muda dirasa sangat memuaskan.				
15	Pengorganisasian pemain dengan tujuan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian musim hanya akan menghamburkan-hamburkan dana.				
16	Pengorganisasian Klub Trio Muda tertuang dengan				

	jelas dalam struktur organisasi.			
17	Pembagian kerja dalam kepengurusan Klu Trio Muda mampu menghasilkan koordinasi yang tepat.			
18	Pengurus organisasi belum bisa menjalankan tugas dengan baik.			
19	Pemimpin Klub Trio Muda mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana			
20	Pemimpin dapat menyalahkan komponen organisasi apabila terdapat kegiatan klub yang tidak sesuai harapan.			
21	Wewenang manajer dapat dilimpahkan kepada pelatih dalam keadaan tertentu pada waktu pemantauan program latihan.			
22	Ketua umum selalu berkomunikasi jika berhalangan hadir dan dilimpahkan sementara kepada manajer klub.			
23	Ketika ketua umum menyediakan pelatih pengganti jika pelatih utama berhalangan hadir.			
24	Pelaksanaan pelimpahan wewenang belum berjalan baik jika salah satu pengurus sama sekali tidak koordinasi.			
25	Ketua umum Klub Trio Muda mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana.			
26	Ketua umum selalu memberi saran dan kritikan kepada anggota supaya kepengurusan berjalan sesuai dengan program Klub.			
27	Ketua umum tidak pernah memantau kegiatan Klub Trio Muda			
28	Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan klub, manajer memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan Klub Trio Muda.			
29	Tidak ada sanksi bagi atlet ketika tidak hadir dalam latihan tanpa keterangan.			
30	Mensosialisasikan kesetiap komponen organisasi mengenai prosedur program latihan dapat melancarkan program latihan yang telah ditetapkan.			
31	Komunikasi antar atlet di Klub Trio Muda belum berjalan dengan baik.			
32	Klub Trio Muda sering mengadakan evaluasi kepengurusan			
33	Pengurus Klub Trio Muda tidak mengevaluasi pelatih ketika prestasi menurun.			
34	Program latihan dengan pelaksanaan latihan di Klub Trio Muda sudah berjalan dengan baik.			
35	Pengurus tertib melakukan pantauan di lapangan			

	pada waktu yang telah ditentukan.			
36	Program latihan tidak dibutuhkan di Klub Trio Muda karena sudah ada pelatih.			
37	Prestasi Klub Trio Muda saat ini sudah sesuai harapan			
38	Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi.			
39	Evaluasi prestasi dilakukan apabila Klub Trio Muda mengalami penurunan.			
40	Pelaksanaan program kerja berjalan sesuai waktu yang telah direncanakan sebelumnya.			
41	Pengurus Klub Trio muda menyelesaikan laporan pertanggung jawaban tepat pada waktu yang telah ditentukan.			
42	Pengurus Klub Trio Muda ketika melakukan musyawarah klub sering tidak tepat waktu.			
43	Klub Trio Muda memberikan apresiasi kepada pengurus yang berkompeten.			
44	Ketua umum tidak memberi sanksi kepada pengurus yang melakukan penyimpangan.			
45	Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar Klub Liga Sleman.			
46	Pengendalian organisasi tidak dibutuhkan dalam Klub Trio Muda			
47	Melaporkan pengeluaran yang tidak sesuai rencana kepada pimpinan merupakan upaya pengendalian anggaran.			
48	Pengendalian anggaran dilakukan tanpa persetujuan pemimpin.			

Yogyakarta,.....
Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	2	3	1	4	1	5	1	6	1	7	1	8	1	9	2	0	2	1	2	2	2	3	2	4	2	5	2	6	2	7	2	8	2	9	3	0	3	1	3	3	3	4	5
1	4	1	1	2	3	4	3	3	1	1	2	2	4	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	3	4	1	1	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4															
2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3																
3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4															
4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4																
5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3															
6	3	1	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3															
7	3	1	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3															
8	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4															
9	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3															
10	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4															
11	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3															
12	4	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3																
13	3	1	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3																
14	3	1	1	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	4	3	3	1	3	2	3	1	3																
15	4	1	3	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	2	3	4	2	2	1	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3															
16	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4														

	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	2	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	2	3	1	4	120
2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	133
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	154
4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	145
5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	136
6	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	101
7	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	101
8	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	175
9	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	152
10	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	174
11	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	119
12	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	137
13	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	99
14	1	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	97
15	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	4	2	4	3	4	139
16	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	152

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,756	0,497	Valid	26.	0,715	0,497	Valid
2.	0,715	0,497	Valid	27.	0,786	0,497	Valid
3.	0,786	0,497	Valid	28.	0,876	0,497	Valid
4.	0,768	0,497	Valid	29.	0,756	0,497	Valid
5.	0,343	0,497	Tidak Valid	30.	0,768	0,497	Valid
6.	0,736	0,497	Valid	31.	0,444	0,497	Tidak Valid
7.	0,675	0,497	Valid	32.	0,675	0,497	Valid
8.	0,872	0,497	Valid	33.	0,736	0,497	Valid
9.	0,786	0,497	Valid	34.	0,876	0,497	Valid
10.	0,715	0,497	Valid	35.	0,756	0,497	Valid
11.	0,876	0,497	Valid	36.	0,865	0,497	Valid
12.	0,865	0,497	Valid	37.	0,768	0,497	Valid
13.	0,756	0,497	Valid	38.	0,872	0,497	Valid
14.	0,715	0,497	Valid	39.	0,736	0,497	Valid
15.	0,768	0,497	Valid	40.	0,675	0,497	Valid
16.	0,786	0,497	Valid	41.	0,786	0,497	Valid
17.	0,872	0,497	Valid	42.	0,715	0,497	Valid
18.	0,865	0,497	Valid	43.	0,876	0,497	Valid
19.	0,675	0,497	Valid	44.	0,865	0,497	Valid
20.	0,715	0,497	Valid	45.	0,675	0,497	Valid
21.	0,768	0,497	Valid	46.	0,736	0,497	Valid
22.	0,876	0,497	Valid	47.	0,768	0,497	Valid
23.	0,786	0,497	Valid	48.	0,872	0,497	Valid
24.	0,872	0,497	Valid	49.	0,786	0,497	Valid
25.	0,756	0,497	Valid	50.	0,756	0,497	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	51

Lampiran 11. Hasil Fungsi Manajemen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	1	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3
2	1	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4
4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3
5	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
6	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4
7	1	1	2	2	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3
8	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
9	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4
10	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
11	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3
12	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
13	2	1	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	4	2	3	4
14	2	1	3	2	4	3	4	3	1	4	4	1	3	4	1	4	4	1	3	3	4	1	4	2	4	4
15	1	1	2	2	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	3
16	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4
17	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4
18	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
21	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4
22	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	3

23	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
24	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
25	2	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3
26	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3
27	3	1	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3
28	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
29	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2
30	3	2	4	3	3	1	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3
31	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3
32	1	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2
33	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2
34	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
35	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4
36	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
37	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3
38	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
39	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	4
40	4	1	3	1	4	3	4	3	1	4	4	1	3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	2
41	4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3
42	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
43	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3
44	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3
46	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
47	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4

48	3	2	3	2	4	3	1	1	2	3	4	2	4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	3
49	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
50	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48				
1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	141				
2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	150			
3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	142			
4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	158			
5	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	141			
6	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	135			
7	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	124			
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	174		
9	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	159			
10	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	166			
11	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	152		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	144		
13	4	4	1	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	2	137			
14	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	148		
15	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	140			
16	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	152			
17	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	146			
18	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	153			
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143			

20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	178	
21	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	159	
22	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	139	
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	176	
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	144	
25	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	145	
26	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	145	
27	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	141	
28	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	151	
29	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	141	
30	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	155	
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	142	
32	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	131	
33	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	128	
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	170	
35	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	157	
36	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	166	
37	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	156
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	145
39	4	4	1	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	2	130	
40	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	153	
41	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	141	
42	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	154	
43	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	150	
44	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	149

45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	167
47	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	156
48	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	3	136
49	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	177
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	144

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		149,44
Median		147,00
Mode		141,00
Std. Deviation		12,755
Minimum		124,00
Maximum		178,00

VAR00049

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	124,00	1	2,0	2,0
	128,00	1	2,0	4,0
	130,00	1	2,0	6,0
	131,00	1	2,0	8,0
	135,00	1	2,0	10,0
	136,00	1	2,0	12,0
	137,00	1	2,0	14,0
	139,00	1	2,0	16,0
	140,00	1	2,0	18,0
	141,00	6	12,0	30,0
	142,00	2	4,0	34,0
	143,00	1	2,0	36,0
	144,00	3	6,0	42,0
	145,00	3	6,0	48,0
	146,00	1	2,0	50,0
	148,00	1	2,0	52,0
	149,00	1	2,0	54,0
	150,00	2	4,0	58,0
	151,00	1	2,0	60,0

152,00	2	4,0	4,0	64,0
153,00	2	4,0	4,0	68,0
154,00	1	2,0	2,0	70,0
155,00	1	2,0	2,0	72,0
156,00	2	4,0	4,0	76,0
157,00	1	2,0	2,0	78,0
158,00	1	2,0	2,0	80,0
159,00	2	4,0	4,0	84,0
166,00	2	4,0	4,0	88,0
167,00	1	2,0	2,0	90,0
170,00	1	2,0	2,0	92,0
174,00	1	2,0	2,0	94,0
176,00	1	2,0	2,0	96,0
177,00	1	2,0	2,0	98,0
178,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 12. Hasil Perencanaan

2	1	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	33
1	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	34
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	33
3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	36
2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	35
1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	28
1	1	2	2	4	2	2	3	1	3	4	3	28
3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	40
2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	37
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	33
2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	32
2	1	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	34
2	1	3	2	4	3	4	3	1	4	4	1	32
1	1	2	2	4	3	1	4	3	3	4	3	31
2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	35
2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	32
2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	41
2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	38
2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	33
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	43
2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	32
2	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	32
3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	34
3	1	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	34
1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	35
2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	35
3	2	4	3	3	1	3	4	1	3	4	3	34
2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	34
1	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	25
3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	32
3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	36
2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	36
3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	35
2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	36
4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	34
2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	33
4	1	3	1	4	3	4	3	1	4	4	1	33
4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	33

4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	38
3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	1	2	33
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	1	35
2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	37
3	2	3	2	4	3	1	1	2	3	4	2	30
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	32

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		34,44
Median		34,00
Mode		33,00
Std. Deviation		3,43
Minimum		25
Maximum		44

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25,00	1	2,0	2,0	2,0
	28,00	2	4,0	4,0	6,0
	30,00	1	2,0	2,0	8,0
	31,00	1	2,0	2,0	10,0
	32,00	7	14,0	14,0	24,0
	33,00	8	16,0	16,0	40,0
	34,00	7	14,0	14,0	54,0
	35,00	7	14,0	14,0	68,0
	36,00	6	12,0	12,0	80,0
	37,00	3	6,0	6,0	86,0
	38,00	3	6,0	6,0	92,0
	40,00	1	2,0	2,0	94,0
	41,00	1	2,0	2,0	96,0
	43,00	1	2,0	2,0	98,0
	44,00	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 13. Hasil Pengorganisasian

4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	37
3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	38
4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	35
4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	38
3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	36
3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	31
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	30
4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	42
4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	39
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	36
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	4	2	31
3	4	1	4	4	1	3	3	4	1	4	2	34
4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	36
4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	37	
4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	35
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45
4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	42
4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	35
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	37
4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	38
4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	36
3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	38
4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	36
4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	38
3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	37
4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	32
4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	37
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	38
3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	4	2	27
3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	2	36
4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	4	36
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	37
2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	33

4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	38
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	33
2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	40
4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	40
4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	35
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		37,3
Median		37,00
Mode		38,00
Std. Deviation		4,08
Minimum		27,00
Maximum		47,00

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	2,0	2,0	2,0
	30,00	1	2,0	2,0	4,0
	31,00	2	4,0	4,0	8,0
	32,00	2	4,0	4,0	12,0
	33,00	2	4,0	4,0	16,0
	34,00	1	2,0	2,0	18,0
	35,00	4	8,0	8,0	26,0
	36,00	8	16,0	16,0	42,0
	37,00	6	12,0	12,0	54,0
	38,00	10	20,0	20,0	74,0
	39,00	3	6,0	6,0	80,0
	40,00	2	4,0	4,0	84,0
	42,00	2	4,0	4,0	88,0
	43,00	1	2,0	2,0	90,0
	45,00	4	8,0	8,0	98,0
	47,00	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 14. Hasil Pelaksanaan

4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	36
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	40
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	38
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	40
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	33
4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	40
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	33
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	41
4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	42
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	1	37
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	39
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	37
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	41
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	42
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	40
4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	37
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	36
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	39
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	38
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	36
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	40
2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	34
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	40
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34
4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	38
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	31
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	41
4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	42
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	1	36
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	41

3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	36
4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	40
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	42
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	40
4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	37
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	36

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		39,04
Median		39,00
Mode		36,00
Std. Deviation		3,66
Minimum		31,00
Maximum		47,00

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	1	2,0	2,0	2,0
	33,00	2	4,0	4,0	6,0
	34,00	2	4,0	4,0	10,0
	36,00	8	16,0	16,0	26,0
	37,00	7	14,0	14,0	40,0
	38,00	4	8,0	8,0	48,0
	39,00	2	4,0	4,0	52,0
	40,00	8	16,0	16,0	68,0
	41,00	6	12,0	12,0	80,0
	42,00	4	8,0	8,0	88,0
	45,00	2	4,0	4,0	92,0
	46,00	2	4,0	4,0	96,0
	47,00	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 15. Hasil Pengawasan

4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	35
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	38
4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	36
4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	36
4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	33
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	42
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	42
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	2	35
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	43
4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	36
4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	39
4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	37
4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	41
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	39
4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	34
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	43
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37
4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	35
4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	35
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	38
4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	36
4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	36
4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	33
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	42
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	42
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	42
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	2	34
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	43

4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	36
4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	39
4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	37
4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	41
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	39
4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	34
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	43
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38

N	Valid	50
	Missing	0
	Mean	38,68
	Median	38,00
	Mode	36,00
	Std. Deviation	3,69
	Minimum	33,00
	Maximum	46,00

VAR00013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33,00	2	4,0	4,0	4,0
	34,00	3	6,0	6,0	10,0
	35,00	6	12,0	12,0	22,0
	36,00	8	16,0	16,0	38,0
	37,00	5	10,0	10,0	48,0
	38,00	4	8,0	8,0	56,0
	39,00	4	8,0	8,0	64,0
	41,00	2	4,0	4,0	68,0
	42,00	5	10,0	10,0	78,0
	43,00	6	12,0	12,0	90,0
	44,00	2	4,0	4,0	94,0
	45,00	1	2,0	2,0	96,0
	46,00	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

